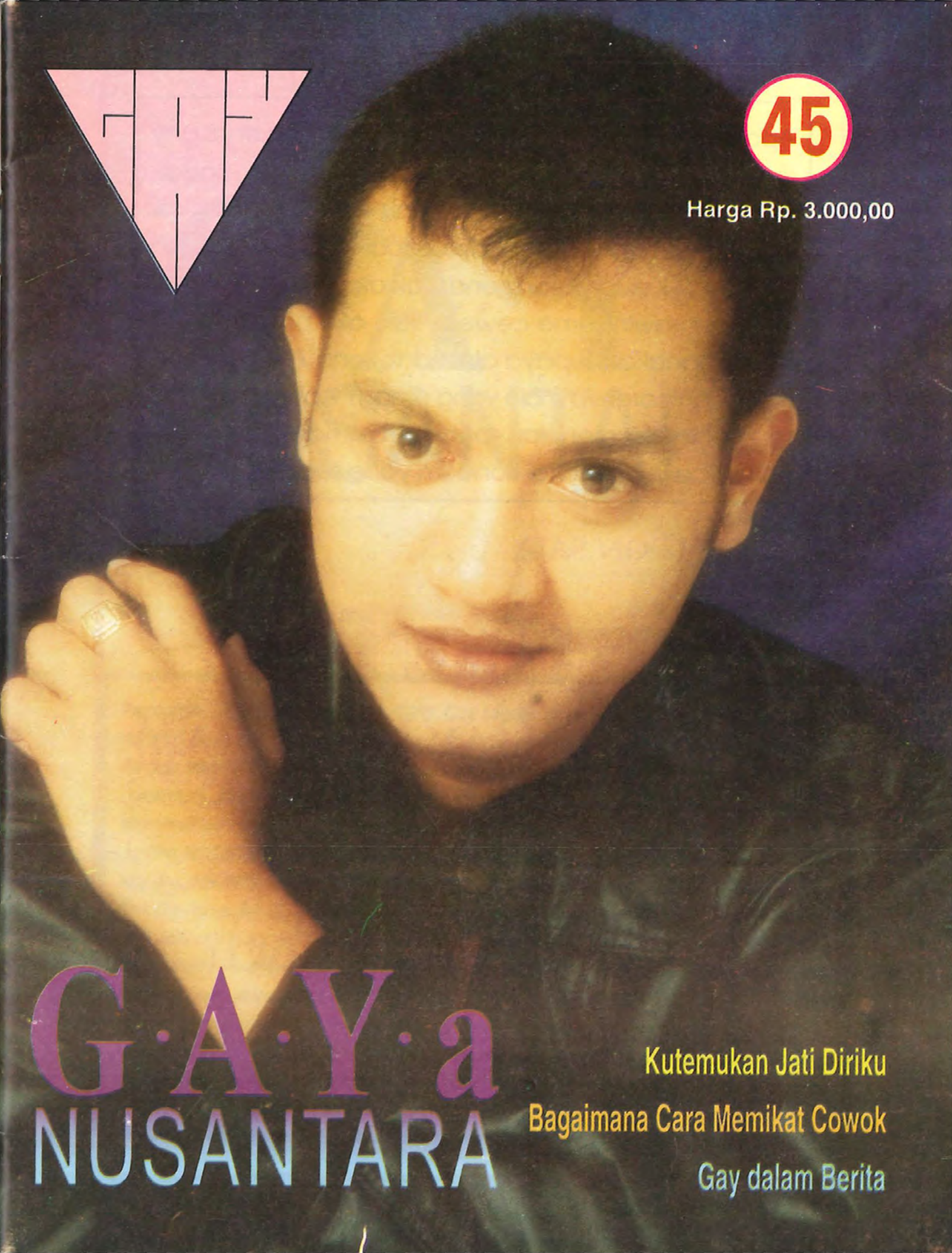

45
Harga Rp. 3.000,00
G·A·Y·a
NUSANTARA
Kutemukan Jati Diriku
Bagaimana Cara Memikat Cowok
Gay dalam Berita

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.

(HOTLINE GAY NASIONAL)

(031) 593 4924

SENIN, KAMIS & JUMAT:
PKL 3.00 SIANG–10.00 MALAM W.I.B.
SABTU & MINGGU:
PKL 8.00 PAGI–10.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 45

Penerbit: *GAYa NUSANTARA (GN).* GN terdiri dari: *Adi Wahono; Agust Ramli; Ayok; Charles; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Febby Y S (Pro F B I); Ian; Ibhoed; Ruddy Mustapha; Vero.* Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112,* ✆ *(031) 593-4924, Fax (031) 593-9070, e-mail: GAYaNUSA @gateway.cosi.com.* Harga eceran: *Rp3.000,00.* Harga untuk kiriman per pos: *Ja-Tim: Rp3.500,00; Jawa selebihnya, Sum-Sel, Lampung, Jambi, Bengkulu, Kal-Sel, Kal-Tim, Bali, NTB, Sul-Sel, Sul-Ra: Rp3.550,00; Kal-Teng, Kal-Bar: Rp3.600,00; NTT, Tim-Tim, Sul-Teng, Sul-Ut, Maluku: Rp3.650,00; Sum-Bar, Riau: Rp3.700,00; Sum-Ut, Aceh: Rp3.800,00; Ir-Ja: Rp3.850,00.* Rekening Bank: *Bank Bali Capem. Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323.* Isi *GN* belum tentu sama dengan pandangan organisasi GN. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam *GN* tidak menunjukkan sek-sualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang mem-peroleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
Sekapur Sirih	5–6
Gayung Bersambut	7–10
Kover Kita (1)	
Andreas Lulik Sumaryono & Calon Ayah oleh Tim GN	11–13
Puisi:	
Dalam Diam oleh Alit Kumbara	14
Puisi Kecil buat Rubby oleh Alit Kumbara	17
Kover Kita (2)	
Aldhy dan Gosip oleh Didi Soedjono	15–18
Pengalaman Sejati:	
Kutemukan Jati Diriku oleh Ardhio M R	19–24
Keluhan Kita:	
Bagaimana Cara Memikat Cowok	25–28
Adat Nusantara:	
Kenyawandu oleh Hardjowirogo	29–30
Info AIDS & PMS:	
PMS: Penyakit Menular Se' ... eh salah!! Seksual, mbakyu!!	31–36
Menjadi Host HEI (Hospitality Exchange Indonesia)	37–38
Catatan Perjalanan:	
Romansa Biru: Arek-arek Surabaya Go to Yogya oleh Agus Ramli	39–42
Gay dalam Berita	43–48
Perkawanan	49–52
Direktori	53–54
Perpustakaan GN	55–56
Summary in English	57–58

Kover Depan: *Andreas Lulik Sumaryono, Jakarta.* Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Ahmad Aldhy, Lombok Barat.* Foto: Istimewa.

(Master diselesaikan 10 4.96)

SEKAPUR SIRIH

Pertama-tama kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pembaca setia *GN* yang telah bersedia mengembalikan angket mengenai buku seri kita ini. Dari 500 angket yang kami sebarkan, yang kembali sekitar 70 lembar. Terima kasih atas segala kritik dan saran yang Kawan-kawan sampaikan; pasti akan kami perhatikan untuk perbaikan mutu buku seri ini. Hasil lengkap angket akan dimuat dalam *GN* 46.

Kedua, kami laporkan bahwa tidak seorang pun yang memberikan masukan atas rancangan keputusan Kongres Lesbian dan Gay Indonesia (KLGI) II, yang dimuat dalam *GN* 44 kemarin. Berarti, sesuai dengan apa yang kami cantumkan di sana a.n. tim perumus, rancangan keputusan itu per 31 Maret 1996 telah menjadi keputusan final. Dalam waktu dekat akan kami terbitkan keputusan itu untuk dipakai sebagai pegangan oleh organisasi maupun aktivis individu yang ada dalam jaringan kita, serta untuk diberikan kepada kawan-kawan yang akan membentuk organisasi atau menyediakan diri sebagai aktivis individu di tempatnya masing-masing.

Perlu juga kami sampaikan bahwa proses persiapan KLGI III sudah diawali secara perlahan-lahan. Segenap masukan kami harapkan dari Kawan-kawan semua. Yang krusial juga adalah adanya kawan lesbian yang bersedia untuk ikut serta dalam proses persiapan ini. Kami tunggu!

Dalam nomor ini ada rubrik baru yang kami ketengahkan ke hadapan Kawan-kawan, yaitu Gay dalam Berita. Ini salah satu wujud nyata bergabungnya GN dalam jaringan lesbian dan gay internasional di Internet. Berita-berita yang ada barulah kebanyakan berita dari mancanegara, tetapi dari Kawan-kawan semua diminta sikap proaktif untuk mengirimkan berita dari lingkungan maupun komunitasnya masing-masing.

Penting juga, pada hemat kami, untuk senantiasa memonitor media massa, baik cetak maupun elektronik, untuk mengamati apakah ada tayangan berita atau ulasan yang positif maupun negatif mengenai kaum kita. Penting kiranya tayangan-tayangan itu dikomentari (dalam bentuk surat pembaca atau bahkan artikel opini), supaya diskursus (wacana) dinamik mengenai homoseksualitas maupun keanekaragaman seksual makin marak di negeri ini, sehingga memberi visibilitas yang lebih menonjol pada kaum kita.

▼ Dédé Oetomo (GN)



GAYUNG BERSAMBUT ♋

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

Informasi Tempat Ngèbèr

Menyusul informasi "Di Mana Ngèbèr?" pada sisipan *GN*44, maka di edisi ini kami tambahkan beberapa tempat ngèbèr yang berhasil kami himpun dari berbagai sumber informasi.

BANDUNG:

- Karaoke "ASTERIK," Hotel Kumala, setiap hari > jam 19.00 WIB.

CIANJUR:

- Stasiun, tiap malam, campuran.
- Bioskop "PRESIDENT", tiap malam, campuran.

CIPANAS:

- Diskotik Pasar Cipanas Lantai III.

GRESIK:

- Pelabuhan Gresik (di dalam), tiap hari Jum'at dan malam Minggu, > jam 19.00 WIB.

KEDIRI:

- Depan Stadion Brawijaya (tiap malam, lebih rame lagi bila Sabtu malam); Gay, waria dan perempuan.
- Depan kolam renang Kowak.
- Alon-alon kota.
- Pesanggrahan Pamenang (tiap malam Jumat Legi).

MADIUN:

- Alon-alon depan kabupaten Madiun.
- Belakang stadion Wilis, Jalan Pendowo.

Ucapan Bela Sungkawa

Segenap kru GAYa NUSANTARA turut berduka cita atas meninggalnya rekanita waria CHATERINE (Surabaya). Semoga arwah dan amal perbuatannya diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa. Amien.

Usulan dari Fans GN

1. Bagaimana bila dalam penerbitan di tiap edisi selanjutnya, GN menambahkan lembar halaman kolom Perkawanan?
2. Bagaimana jika GN juga memuat artikel semacam "Sejarah Perkembangan Gay dan Lesbian di Tanah Air" atau "Bagaimana Tanggapan Pemerintah Kita atas Dunia Gay/Lesbian?"

MARVIN L.
JAKARTA BARAT

1. *Jumlah halaman akan kami tambah/kurangi sesuai dengan jumlah iklan yang masuk.*
2. *Selama ini GN tidak pernah keberatan untuk menerima bentuk artikel macam apa pun, asalkan yang ber-'bau' gay/lesbian/seksualitas alterna-*

tif lainnya. Jika anda mempunyai tulisan seperti yang anda maksudkan, silakan kirim.

Permintaan Maaf dari VAN HOUTEN

Dengan ini saya mohon maaf sebesar-besarnya bila ada perkataan yang salah dan kurang mengena di hati para pembaca *GN*. Untuk itu pula, saya ingin mengundurkan diri dari Gayung Bersambut dan Perkawanan. Harap tidak menulis surat dan menelpon saya lagi.

VAN HOUTEN
JAKARTA UTARA 14012

Tawaran Pekerjaan

Dicari teman G, dewasa, berwibawa, bujangan, belum bekerja, hitam manis, jujur, usia 25-40, pendidikan min. SLTA. Bila cocok akan diajak sebagai teman tetap dan teman kerja sebagai konsultan atau karyawan di 40 perusahaan se-Jatim. Yang berminat hubungi:

Mas IS
[redacted]
PASURUAN 67151
Telp. (0343) 421271

Barter Majalah

Saya ingin 'membarter' koleksi majalah G saya, seperti: *MANDATE, HONCHO*, dll. Yang berminat harap menghubungi:

FRANKY
P.O. Box 1426/JKB
JAKARTA BARAT 11014.
Pager: 345-2525 Alpha 6216

Video Kaset Gay/Hetero

Saya punya koleksi sekitar 10 buah kaset (G) dan 15 buah kaset (hetero). Saya bermaksud untuk menjualnya, dan kualitasnya masih bagus. Yang berminat dapat kirim wesel @ Rp50.000,-/kaset G dan @ Rp40.000,-/kaset hetero (termasuk ongkos kirim).

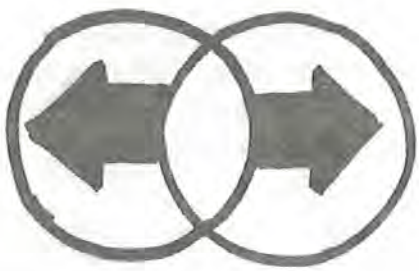
YONATAN
P.O. Box 7596/JKBJG
JAKARTA BARAT 11075

Ucapan Selamat Idul Fitri

GN maupun krunya telah menerima ucapan Selamat Idul Fitri dari Zoe Lubis (Tanjung Karang); Johannes BP, Boyke, Sadjarwo, Danny I. Yatim, PACT Indonesia, Yayasan AIDS Indonesia, Yayasan Pelita Ilmu (Jakarta); B Z (Bogor); Yayasan Sidikara (Bandung); Ary (Cimahi); Bobby Hermanto (Cirebon); Indonesian Gay Society, Lentera (Yogyakarta); J. A. Anto, Kelompok 79 (Semarang); G.O./Prass (Kebumen); Arief A Yudhianto (Klaten); Forum Komunikasi Mahasiswa Surabaya (Surabaya); Roni (Sidoarjo); Agoes Wien (Malang); H. Madasir (Jember); Slamet Riyadi (Tanjung Tabalong); Hazaru (Samarinda); Trio Ammans (Ambon); Alexander Christian (Jayapura); A. Tian Amier (?). Atas atensinya, kami ucapkan banyak terima kasih, dan meskipun sudah terlambat, kami sampaikan balik Selamat Lebaran. Mohon Maaf Lahir-Batin.

▼

end





Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ✆ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada (tiap Ahad, 22.00–02.00 WIB).

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ✆ 250-4325.

Semarang: ▼ Gaya Semarang (u.p. Sunarsito), Jln Ngesrep Timur V/46.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ✆ 513595.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ✆ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ✆ 803505; ▼ Ayok, Jln Karang Menjangan VI/22; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ✆ 836568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ✆ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng. ▼ Kafilah Unair, Kampus Selatan Unair, Jln Airlangga 4-6; ▼ Kopma ITS Dr Angka, Kampus ITS, Sukolilo; ▼ Kopma U K Petra, Jln Siwalankerto.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ✆ 896-6873.

Malang: ▼IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254^{c}, ✆ 571882.

Denpasar: ▼Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ✆ 222620.

Ujungpandang: ▼ Gaya Celebes, Bumi Tamalanrea Permai, Jln Kejayaan Utara 2, Blok L No.293, ✆ 510943.

▼



KOVER KITA (1) ☺

Setelah di dua edisi kemarin kita ketemu dengan pemenang I dan II Pemilihan Cover Boy Nusantara, kali ini adalah giliran pemenang III dari ajang yang sama, yaitu ANDREAS LULIK SUMARYONO. Berikut adalah hasil wawancara Tim GN dengan doi, yang ditemui di rumahnya di bilangan Kemayoran, Jakarta:



Hallo, mbakyu, piye kabare (bagaimana kabarnya)?

Baik. Seperti yang anda lihat.

Bagaimana perasaan kamu setelah terpilih sebagai salah satu pemenang Coboy GN?

Senang juga sih! Habis nggak pernah kebayang kalau bakal menang.

Apakah dengan begitu, setelah kamu menang, kamu jadi sering memperhatikan penampilanmu?

Iya donk ... saya harus selalu menjaga penampilan. Sebagai seorang G, so pasti sangatlah penting dalam menjaga setiap penampilan. Itulah sebabnya saya juga sering memakai alat-alat kosmetik, seperti kalau siang hari memakai Hazeline Snow saja, tapi kalau malam hari saya biasa memakai bedak Kanebo yang dipadu dengan bedak taburnya Sari Ayu yang bernuansa netral, serta sedikit handbody Nivea. Pokoknya yang wajar-wajar saja.

Tapi kelihatannya kamu itu orangnya ngondek sekali ....

Lahir: Bone, 4.10.1971
Tinggi/Berat: 1,72m/65kg
Alamat: Rumah Susun Kemayoran, Dakota XI No. 502, JAKARTA PUSAT 10600

Saya merasa sebagai G maskulin, walaupun kalau sudah ketemu sama teman-teman sering ikutan ngondek juga. Tapi itu semua hanya sebatas guyonan saja; kalau sudah selesai ya kembali ke selera asal, jadi lekong ne'...!!!

Apakah dengan penampilan kamu yang sering memakai kosmetik dan terkadang ngondek juga, tidak membuat keluarga kamu curiga?

Nggak tahu tuh! Tokh selama ini mereka tidak pernah bertanya dan meributkan tentang penampilan saya. Jadi bisa dibilang kalau saya masih tertutup dengan keluarga, kecuali dengan teman-teman saya mah sudah 'bobor' (terbuka)!



Ngomong-ngomong, kamu sudah punya pacar?

Kalau pacar cowok sih belum! Tapi kalau yang pewi (cewek) sudah ada tuh! Ya itung-itung buat nutupin keadaan saya.

Nggak pingin punya pacar cowok nih?

Jelas pingin dooong ...!!!

Terus seandainya kalau ada cowok yang suka dan pingin jadi pacar kamu, bagaimana?

Boleh saja sih dan saya nggak nolak, yang penting bisa dijadikan sebagai kakak atau ayah, yang berumur 30–50-an, romantis, tidak punya istri dan mau untuk tinggal serumah. Habis sejak dulu saya merindukan banget figur seorang ayah (sekaligus kekasih, he-he-he ...!!!)

Terus kalau yang cuma pingin sahabatan saja?

Saya nggak menutup kemungkinan untuk teman-teman yang ingin jadi sahabat atau teman koresponden saja, karena kebetulan saya juga suka berteman dengan siapa saja. Silakan tulis surat ke alamat: Rumah Susun Kemayoran, Dakota XI No. 502, JAKARTA PUSAT 10600; dengan senang hati pasti saya balas.

Ada saran atau masukan buat GN?

Sebenarnya saya pingin kalau *GN* terbit full colour, dan dapat dijual bebas di masyarakat umum biar mereka juga tahu bahwa majalah gay itu tidak cuma ngesek melulu isinya. Dan satu hal lagi, ini kritik lho ... *GN* terbitnya kok suwe (lama) banget sih? Kita kan sering kangen untuk cepat-cepat membacanya dan mengetahui gosip terbaru di dunia kita.



Itu tadi sedikit obrolan Tim GN dengan si-Coboy juara III dari Jakarta. Cowok yang lahir di Bone, 4 Oktober duapuluh lima tahun lalu ini, lebih suka ke disco, dan memilih bersepeda sebagai olah raga kegemarannya. Pemilik tubuh 1,72m dan 65 kg ini juga paling suka dengan jenis musik pop kreatif dan jazz. Mengidolakan Whitney Houston, Yuni Shara dan Elfa's Singers sebagai penyanyi kesayangannya, dan paling enjoy dengan penampilan santai seperti T-shirt, jeans dan sepatu kets. Paling tidak suka dengan teman yang suka mencuri, munafik dan sering rumpi' .... "Ih ..., amit-amit deh ...!!!" begitu ucapnya dengan ngondek, mengakhiri obrolannya.

▼ Tim GN

Ayo,
teman-teman gay
se-Nusantara!

Ikut ramaikan acara

Ulang Tahun IPOOS Ke-4

Minggu, 16 Juni 1996

Yang ingin menyumbangkan acara, berupa:

☺ *Playback*
☺ *Tari tradisional/modern*
☺ *Lawak,*

agar jauh-jauh hari mendaftarkan diri (terakhir Mei 1996) ke Sekretariat IPOOS Tel. (021) 566 0589.

Yang membutuhkan penginapan (bayar sendiri atau di rumah Mas Paul), harap memberitahukan sebelumnya berapa kamar (penginapan) atau berapa orang (rumah Mas Paul).

dalam diam

dalam diam kupeluk hangat tubuhmu diam
dalam diam kucium basah bibirmu malu
dalam diam kucumbu mesra geliatmu ragu

dalam diam kamu diam
dalam diam kamu malu
dalam diam kamu ragu dan
dalam diam kamu diam dalam dalam

ahhhh
dalam diam kuraba resah nafasmu gelisah
dalam diam kuremas geli desahmu basah
dalam diam kamu terengah
dalam diam kamu pun pasrah

dalam diam aku tahu itu tabu
dalam diam aku tahu itu saru

bahhh
dalam diam kamu terpejam
dalam diam diam diam kamu mau dalam dalam

ssstt
dalam diam kamu diam
dalam diam aku juga diam
dalam diam kita tak bisa diam.

Biak, medio Juli '95
▼ ALIT KUMBARA

KOVER KITA (2) ☺

ALDHY adalah panggilan sehari-hari pemuda kelahiran Lombok Barat 27 tahun yang lalu ini–tepatnya 25.8.68–dari sosok yang bernama lengkap ALI ASGHAR. Pemilik tinggi dan berat badan yang cukup ideal ini, 1,76m/68kg, yang sehari-harinya disibukkan dengan rutinitas kerjanya dalam mengelola sebuah koperasi, masih juga menyempatkan diri untuk menjaga stamina tubuhnya dengan olah raga dan bersepeda. "Ya, olah raga yang ringan-ringan saja, paling tidak untuk menjaga kebugaran tubuh. Apa lagi kegiatan semacam ini khan murah meriah dan semua orang bisa melakukannya," katanya suatu ketika. Penyantap arem-arem dan susu panas ini memilih travelling dan surat-menyurat sebagai kegiatan sampingannya. Juga mengidolakan Iwan Fals sebagai penyanyi favoritnya, dia menyukai warna putih dan biru.



Apa kabar?

Baik-baik.

Bisa kita langsung ngobrol?

Khan dari tadi kita sudah ngobrol ....

Oke. Sejak kapan kamu jadi G? Maksudnya merasa menjadi seorang G.

Rasanya sejak usia akil baliq. Apa lagi waktu itu kalau lagi ngelihat cowok cakep, berkumis, berdada bidang ... wah! Rasanya dada ini jadi ser-seran deh ...!

Nggak risih kamu jadi G?

Ngapain? Nggak ...! Lagian ini juga bukan kemauan saya, sudah diatur dari sono-Nya.

Nggak protes? Paling tidak pernah merasa, kok saya beda dengan yang lain?

Pernah sih punya perasaan seperti itu. Apalagi saat sadar bahwa saya seperti ini–saya seorang gay. Tapi lama-lama perasaan itu hilang dengan sendirinya. Soal protes ..., protes ke siapa? Memangnya kalau kita sudah melakukan aksi protes, semuanya akan merubah keadaan kita? Enggak kan ...?

Tanggapan keluarga?

Biasa-biasa saja. Dalam arti selama kita bisa menempatkan posisi diri kita sebaik-baiknya, misalnya tidak terlihat over baik dalam hal dandanan maupun penampilan, saya rasa semuanya akan baik-baik saja. Buktinya sampai saat ini hubungan antara saya dan keluarga tetap berjalan baik. Mereka tetap bisa menghargai dan menghormati saya.

Hubungan dengan teman atau rekan kerja?

Nggak ada masalah. Ya itu tadi, karena

selama ini saya selalu bisa menempatkan diri saya di mana pun saya berada. Dan itu sangat penting, apalagi kalau kita mau dihargai.

Terus pandangan kamu tentang orang G itu sendiri apa?

Apa ya ...? Saya pikir hal itu wajar saja. Kalau kita mau menengok jauh ke belakang, dulu jauh sebelum kita semua ada, di jaman nabi-nabi, kehidupan G sudah ada. Kita bisa lihat bagaimana kehidupan di Sodom dan Gomorah pada jaman Nabi Luth. Itu semua membuktikan bahwa jauh sebelum kehidupan kita yang sekarang ini, kehidupan orang G juga sudah ada. Cuma mungkin keadaannya yang berbeda.

Mengenai hubungan sesama G?

Normal. Sejauh mereka bisa menikmati hubungan itu, saya pikir nggak ada masalah.



Terus bagaimana pendapat kamu tentang hubungan antar-G jika dikaitkan dengan masalah AIDS?

Terus terang, ini sangat memprihatinkan sekali! Kita tahu dan jujur saja bahwa orang G macam kita terkadang sangat susah untuk bisa mengekang diri. Kalau sudah begitu seringkali kita berganti-ganti pasangan, sementara kita sendiri juga tidak tahu persis apakah pasangan main kita itu benar-benar sehat. Itu yang perlu diperhatikan! Setidaknya dengan adanya penyakit itu kita harus bisa bersikap lebih waspada lagi. Kita harus mulai memikirkan keadaan kita juga. Untuk itu, paling tidak kita harus mulai mengurangi mitra seks kita, menggunakan kondom, terutama sekali kita harus safe sex! Ini sa-

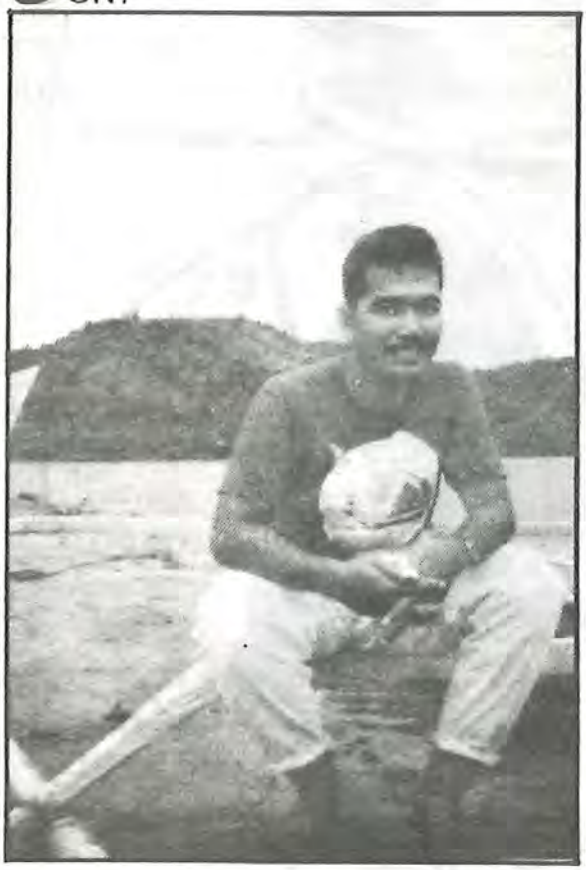
Tempat Lahir:
Lombok Barat
Tanggal Lahir:
28.8.1968
Tinggi/Berat:
1,76m/68kg
Alamat:
Jln Adi Sucipto Gg Melati
No. 5, RT08, Pelembak
Ampenan Utara
LOMBOK BARAT, NTB 83351

ngat penting!

Kamu sendiri bagaimana?

Saya tidak bisa menilai diri saya sendiri. Yang penting bagi saya, bahwa selama ini saya selalu melakukan safe sex. Itu saja!

Sejak kapan kamu kenal buku seri GN?



Sudah lama. Saya senang dengan keberadaan buku seri ini. Paling tidak, dengan adanya buku ini, pengetahuan kita, khususnya mengenai seluk-beluk hubungan G jadi semakin bertambah dan berkembang. Khusus untuk kolom Perkawanan, bisa dijadikan sebagai ajang komunikasi antara teman-teman sesama.

Ada saran atau masukan, khususnya untuk buku seri GN?

Saya rasa sudah cukup bagus, baik dari segi mutu maupun penampilannya. Kalau bisa sih, lebih ditingkatkan lagi. Mungkin dengan mempertebal isi buku, memberi variasi terhadap gambar dan tulisan, atau mengganti jenis kertasnya. Dengan begitu bisa diharapkan bahwa para pelanggan akan semakin bertambah dari yang sudah ada.

Oke deh ... terima kasih atas saran kamu. Terakhir nih, di dunia ini hal yang paling kamu benci itu apa sih?

Gosip!

Gosip? Memangnya selama ini kamu pernah atau sering digosipin?

Bagaimana ya ...? Susah njelasinnya!

Contohnya?

Hm ....

Atau digosipin kalau kamu AIDS?

Ha-ha-ha ...!!!

▼ DIDI SOEDJONO (GN)

Puisi kecil buat Rubby

rubby
adakah masih kausimpan rembulan
merah jambu
yang kita lukis bersama temaram senja
di gasebo selatan aloon-aloon kota
setahun yang lalu?

Biak, medio Juli 1995

▼ ALIT KUMBARA


Budi

PENGALAMAN SEJATI

Empat tahun yang lalu kutinggalkan tanah Sumatra dengan perasaan yang tiada menentu. Saat itu yang ada dalam benakku hanyalah pikiran bahwa aku harus meninggalkan Sumatra, meninggalkan orang-orang yang dekat denganku, serta keinginan untuk memulai suatu kehidupan yang baru, di mana tidak ada satu pun orang mengenalku. Itulah jalan terbaik bagiku saat itu, daripada tetap tinggal dengan kebohongan, tersiksa, tertekan, malu dan ketakutan.

Semua berawal dari ketidaksiapanku untuk menerima keadaan diri dan kenyataan yang kuhadapi saat itu. Kurasakan bahwa ada kelainan dibanding yang lain dan aku merasa kecewa serta dikecewakan karena telah disalahgunakan oleh orang yang pintar membaca situasi orang lain, hingga aku pun diperkenalkan akan suatu kehidupan lain yang tidak pernah terbayang sebelumnya.

Masih jelas dalam benakku, waktu itu Agustus '90, aku berkenalan dengan Zain, seorang dokter muda yang ditugaskan di kotaku dan kost dekat rumah. Tepatnya kami bertetangga. Dalam waktu yang relatif singkat terjalin keakrapan antara aku dan Zain. Bang Zain, begitu ia biasa kupanggil, orangnya baik, cakep, ramah dan penuh perhatian serta pintar. Usia yang beda jauh rupanya tidak menjadi penghalang dalam pergaulan. Sifatku yang masih manja, ceria, humoris dan konyol, klop juga dengan sifatnya yang dewasa, perhatian dan melindungi. Tak ubahnya ia sebagai abang sendiri, karena aku memang tidak mempunyai saudara laki-laki. Orang tuaku juga menyenanginya, karena ia lelaki yang baik. Hampir saban hari kami bertemu, dan setiap ia libur kerja, dipastikan kami akan berakhir pekan berdua.

Hari-hariku terasa menyenangkan sekali. Apalagi saat itu aku seorang remaja dalam masa pertumbuhan. Aku mulai tahu dan merasakan artinya kasmaran dan jatuh cinta. Tak jarang kukatakan pada Zain bahwa aku sedang jatuh cinta pada seorang gadis teman sekolahku, tapi aku tak tahu mengatakannya. Zain lalu mengajariku cara mengatakan cinta dan berpacaran dengan cewek.



Ternyata setiap kujalankan setiap nasehatnya, aku berhasil, sehingga saat itu aku pun berpacaran dengan gadis teman sekolahku yang bernama Maya. Betapa gembiranya aku bisa berpacaran dengan Maya, berbagi rasa dan kasih. Walaupun tak jarang juga terjadi ketidakcocokan, tapi Zain selalu dapat membantu kami.

perhatikanku dan sering pula marah bila aku membuat kesalahan pada ortu, teman dan sekolah.

Waktu terus berpacu. Setelah enam bulan aku berpacaran dengan Maya, tanpa kutahu sebab pastinya, aku mulai jenuh dan bosan pada sikapnya yang manja dan cemburuan. Pertemuan kami semakin jarang dan tidak semesra dulu



Kalau di sekolah aku selalu ingin dekat dengan Maya, maka di rumah waktuku selalu banyak bersama Zain. Apalagi ia tinggal sendiri, sehingga aku kerap menginap di rumahnya. Prestasi belajarku bertambah baik, karena Zain selalu siap mengajarinya, serta juga dorongan dari ortu dan Maya. Semakin hari Zain semakin dekat denganku. Ia terus memlagi, hingga akhirnya putus begitu saja. Awalnya aku kecewa juga dan merasakan ada suatu gairah dan semangat yang hilang. Namun setelah Zain dan ortu menasehati bahwa itulah cinta monyet, aku pun akhirnya biasa saja. Zain menasehati agar aku lebih serius belajar, karena memang saat itu waktu EBTANAS SMA sudah dekat.

Sejak putus dengan Maya, hari-hariku senantiasa dengan Zain. Berdua pergi berlibur, nonton, jalan-jalan dan sering nginap di rumah kontrakannya. Perhatiannya pun semakin besar kurasakan, semakin sayang dan sikapnya bertambah mesra. Sedikit pun aku tidak punya prasangka lain atas sikapnya itu, karena wajar bagiku seorang abang kalau memeluk dan sesekali mencium atau bersikap mesra, sebab hal itu sudah biasa kuterima dari mama dan papa.

Tapi lama-kelamaan aku mulai berpikir atas sikapnya itu, karena bila kami tidak bertemu dua atau tiga hari ia akan memeluk dengan nafas yang panjang seperti lama tidak bertemu. Semakin hari Zain semakin mesra saja. Kalau duduk berdua, tak jarang ia mengelus rambut, tangan dan mencubit pipi serta mengusap wajahku yang katanya imut-imut banget. Aku mulai risi dan malu tapi tak berani mengatakannya.

Hingga suatu hari di kamar Zain, aku diajak nonton BF. Jelas sebagai remaja yang puber aku merasa senang dan cepat terangsang dengan tontonan yang seronok itu. Tiba-tiba Zain memelukku sambil tiduran di ranjang, dan kubiarkan saja karena hal itu pun biasa sebelumnya. Namun yang tidak kebayang sama sekali, tiba-tiba saja Zain membuka seluruh pakaiannya hingga bugil, lalu mematikan film yang sedang diputar. Yang lebih tidak kumengerti lagi, Zain lalu memandangku dengan senyum yang aneh sambil mencoba membuka pakaianku. Aku seperti orang yang dihipnotis saat itu. Aku ingin berontak, tapi dihalangi oleh perasaan tidak mengerti dan rasa sungkan, karena hormat sebagai adik pada Zain.

"Tidak hanya lelaki dan wanita yang bisa memberi kenikmatan, tapi lelaki dan lelaki juga bisa," katanya saat itu sambil mulai menyerangku dengan ciuman bertubi-tubi seraya memeluk erat sekali.

Zain mengulum bibirku persis seperti dalam adegan film yang baru saja kami saksikan. Nafasnya terengah-engah, sementara aku berkeringat dingin. Saat mulutnya ingin meraih milikku yang paling sensitif, aku menunjukkan ketidaksenangan, sehingga ia beralih memeluk dan berkata, "Tidak akan apa-apa, kau diam sajalah. Aku seorang dokter yang lebih tahu," katanya, terus beraksi. Akhirnya aku diam menutup mata hingga Zain tergolek di sampingku dengan keringat bercucuran. Pikiranku kacau saat itu. Aku sungguh-sungguh tak mengerti. Ingin rasanya aku pulang malam itu, tapi aku takut ortu keheranan karena aku sudah pamit tidak pulang. Saat rasa heran, bingung dan kacau pikiranku, Zain mulai berbicara seperti biasa, seolah tidak ada yang terjadi. Dan kembali Zain melanjutkan memutar BF serta merayuku untuk menonton. Aku tidak bisa berbuat banyak, bahkan ketika ia kembali memperlakukanku lebih ganas, aku mulai terpengaruh oleh perlakuannya. Ya, aku terangsang dan pertama sekali merasakan kenikmatan yang sulit dilukiskan.

Sejak kejadian itu Zain semakin memperhatikan dan berani menasehati-

ku, sementara aku jadi sering melamun dan jadi pendiam. Aku merasa berdosa, karena telah ikut terangsang. Tapi setiap ada kesempatan, Zain masih memperlakukan aku seperti kejadian malam itu, dan aku tak kuasa menolaknya. Aku mulai berpikir tentang hal ini, mengapa bisa sampai terjadi. Aku sungguh bingung dan heran, hingga aku terus mencari jawabannya melalui buku-buku. Suatu hari aku tahu bahwa perbuatan semacam ini disebut HOMOSEKSUAL dan dilarang oleh agama. Aku terpukul sekali dan merasa berdosa serta dihantui oleh perasaan takut dan malu kalau sampai diketahui orang lain. Aku mulai menghindari Zain dan sangat membencinya, bahkan pernah berniat untuk membunuhnya.

Tampaknya Zain tahu akan hal ini. Ia terus berusaha untuk minta maaf, tapi aku terlanjur membencinya. Hari-hariku berubah total, dari remaja ceria dan penuh gairah menjadi remaja yang pendiam dan putus asa. Yang paling membuatku kecewa adalah karena aku berusaha untuk kembali bergaul dengan teman wanitaku tapi aku tak bisa. Bersamaan dengan semua itu aku lulus SMA, tapi gagal masuk perguruan ringgi. Aku sangat terpukul dan kecewa sekali, sementara Zain terus mendekatiku dengan jalan sering bertandang ke ortuku. Aku jadi ketakutan dan makin mendendam pada Zain. Tak jarang aku menangis menerima keadaanku saat itu.

Puncak dari kesedihanku, kekacauan, ketakutan, ketidakmengertianku, serta kebencianku pada Zain terjadi pada Agustus '91. Rasanya aku jadi kotor, bodoh, tidak berguna dan berdosa pada Tuhan dan ortu, hingga aku nekat mengakhiri hidupku dengan jalan bunuh diri. Tapi Tuhan belum mengijinkan, sehingga aku gagal mati, dan dirawat selama sebulan di rumah sakit.

Sekeluarnya aku dari rumah sakit, kuputuskan untuk pergi jauh. Dan setelah adu pendapat dengan keluarga, akhirnya aku berangkat dengan perasaan tiada menentu. Kulepas ortu dengan deraian airmata serta pelukan kakak dan adik dengan berat. Aku berangkat dengan sedikit uang tanpa bekal tekat atau semangat. Setelah dari Jakarta, Surabaya, dan Manado, kuputuskan untuk tinggal di Ujung Pandang, karena di sini aku lebih merasa cocok dan betah, walau pada awalnya sangat menderita karena jauh dari keluarga. Aku kesepian dan dilanda kerinduan. Maklum sebelumnya aku anak mama yang jarang pergi dan masih berpangku pada ortu.

Aku patut bersyukur karena di UP langsung bekerja dengan pendapatan yang lumayan. Aku mulai bergairah dan melupakan penderitaanku. Setahun bekerja aku bisa menabung, dan yang membanggakan lagi, aku lulus ujian masuk PTN di UP. Otomatis aku semakin sibuk, karena kerja sambil kuliah, tapi aku senang.

Hidup rupanya bukan sebuah garis lurus dan sungguh tidak hitam-putih, tapi banyak liku dan tantangannya. Memasuki tahun kedua di UP, aku mulai kesepian, capek dan ingin mencari identitas diri yang sesungguhnya. Nuraniku menga-

takan bahwa aku butuh kasih-sayang dari seseorang, tapi seseorang itu yang ingin kutahu sesungguhnya siapa? Di saat aku bimbang akan jawabnya, rupanya kali ini aku jatuh hati pada seorang pria di tempat kerja dan hampir aku terjebak serta terjerumus kembali. Segera kuputuskan untuk berhenti kerja dan hanya kuliah saja.

Tak terasa empat tahun sudah berlalu aku di UP dan belum pernah sekali pun kupenuhi permintaan keluargaku untuk pulang kampung, karena aku merasa berdosa dan terjepit oleh kenangan masa lalu yang ingin kuhapus. Kini kusadari siapa aku sesungguhnya dan ke mana arahku. Kerap kenyataan ini membuatku menangis dan bersedih sepanjang hari. Aku kesepian dan butuh teman yang mengerti akan pribadiku. Aku tidak mungkin terus-menerus merasa kecewa dan tak ingin mengulangi perbuatan nekatku. Kini aku ingin segera menyelesaikan studi dan mencoba mencari teman yang bisa diajak berbagi rasa. Adakah yang bisa kujadikan teman??? Aku berharap begitu ....

▼ ADHIO M. R.

➢ Alamat: P.O. Box 1309, UJUNGPANDANG, SUL-SEL 90013



SOLIDARITY = ACTION!

International Lesbian and Gay Association

Name: _____

Address: _____

_____

_____

Country: _____

Tel: (+ __) _____

Telefax: _____

E-mail address: _____

Is this information confidential? ☐ NO ☐ YES

Can we release your name to member organizations?
☐ YES ☐ NO

Yes, I want to be an individual member of the ILGA! I want to receive the ILGA Bulletin and other ILGA information. I enclose a payment of _____ and an additional donation of _____.
I hereby confirm my agreement with the aims and objectives of ILGA.

Date: _____ Signature: _____

MEMBERSHIP INFORMATION

All members receive the **ILGA BULLETIN** and all other ILGA mailings, and have the right to attend world and regional conferences.

Membership is from January to December. Membership fees are due January 1st.

PAYMENT OF MEMBERSHIP FEE:

If you live in Europe, usually you can transfer the fee cheaply through the Eurogiro system or through your local post office. Transfer your fee directly to ILGA at **Girobank PLC, UK, Account No: 51 356 0807 (Postgiro CCP: Sort code 72-00-00)**

Or send a **STERLING cheque** drawn on a UK Bank or bankers' draft made payable to 'ILGA' with this form to the Administrative Office. If you cannot do that, send a cheque in your own country's currency for the equivalent sum of the one you want to pay made payable to 'ILGA' with this form.

For small donations or reduced membership fees, payment can be sent in cash. Please tell us if you need a receipt sent to you, as we do not automatically issue them. Thank you for your continuing support.

FEES AND PAYMENT:

The annual fee for **individuals** is:

ordinary:	£ 30/	$ 50 USD
supporting:	£ 60/	$100 USD
sponsorship:	£100/	$165 USD

Additional donations are welcome! The more we receive, the more you help ILGA projects!. (February 1996)

Please complete this form and return it along with your payment or payment information to:
ILGA, 81 Kolenmarkt, B-1000 Brussels, Belgium / Phone / Fax: +32 2 502 2471, E-mail: ilga@glo.be

DAPAT DIFOTOKOPI.

Bagaimana Cara Memikat Cowok?

Kalau dilihat secara phisik saya sehat-sehat saja, tapi secara psikis saya sebenarnya sakit. Kelainan ini sudah lama saya ketahui, hanya saja sewaktu kuliah baru tahu bahwa keadaan saya itu disebut gay. Saya katakan psikis saya sedang sakit karena saya sudah tak tahan lagi dengan keadaan ini, soalnya pemenuhan kebutuhan biologis ini sudah tak bisa saya tahan lagi. Apa lagi teman atau sahabat yang bisa mengerti saya (senasib) tidak punya. Rasanya saya berada sendirian di tengah keramaian kota.

Abang-abang di GN, saya sangat butuh advis dari abang semua. Namun sebelumnya saya akan bercerita tentang beberapa pengalaman saya yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan advis pada saya.

Yang pertama: saya punya teman kencan anak band. Selama berhubungan dengannya (oral sex), saya nggak pernah mendapatkan apa yang saya inginkan. Maunya saya terus yang menghisap dan mengunyah kemaluannya, sedangkan punya saya kesakitan di dalam celana.

Terus setelah mengetahui info AIDS, saya jadi takut dan menanyakan keberadaannya, namun malahan dia mencak-mencak dan menyudutkan saya (bahkan mengancam saya segala). Padahal saya masih amatir dan belum tahu apa-apa. Akhirnya saya putuskan hubungan dengan rasa sakit hati, soalnya dia merasa seakan-akan saya sangat membutuhkannya. Padahal kalau dia butuh, dia yang datang ke tempat kost saya. Saya tahu dia hetero, tapi jangan mentang-mentang kita gay, kita bisa diperlakukan seenaknya begitu.

Cerita yang ke dua: saya pernah main dengan teman koresponden dari Tanjung Karang (Lampung) yang sedang liburan ke Medan, namanya Y K. Dengan Bang Y ini saya puas banget, sebab bisa take and give. Tapi saya khawatir, juga setelah mengetahui cerita Bang Y, bahwa dia pernah kencan dengan bule di Bali. Sejak itu saya jadi sulit tidur selama seminggu, soalnya sperma Bang Y ada juga yang saya telan, dan saya belum pernah tes darah. Ini gimana, Bang? Beritahu saya tentang info AIDS yang benar dan tanda-tanda orang yang terserang virus HIV.

Saat ini saya bekerja sebagai pegawai negeri, tinggal sendirian di rumah kontrakan yang cukup luas. Saya pernah hampir salah langkah. Waktu itu anu saya nggak bisa diajak kompromi. Kebetulan ada salah seorang siswa saya kelas I SMP. Saya minta dia untuk membuka celananya dan membiarkan saya memegang kemaluannya. Akhirnya saya puas juga. Besoknya saya minta kembali, tapi dia menolak dengan hebatnya. Saya jadi ketakutan setengah mati, apa lagi masalah pelecehan seksual lagi hangat-hangatnya. Untung anak itu bijak juga, sehingga tak terjadi apa-apa, dan sejak itu saya mulai menjaga jarak dengannya. Inilah resiko kalau berhubungan dengan siswa sendiri. Susah! Padahal cuma sekedar melihat dan memegang kemaluannya saja. Itulah sebabnya saya katakan bahwa psikis saya sebenarnya sakit.

Abang-abang di GN, tolong dong dibantu ngatasin masalah di atas, dan jawab pertanyaan di bawah ini:

1. Bagaimana memikat cowok agar bisa diajak kencan? Biasanya saya senang yang masih muda/anak sekolahan, tapi yang rada-rada metal (pasti mainnya seru).
2. Kalau sudah capek merayu ke sanasini tapi si anak tidak memberikan respon padahal kita sudah nafsu banget, bahkan kita bersedia membayarnya, gimana cara menawarkan bahwa kita bersedia membayarnya?
3. Suatu saat saya pernah buang air kecil di sebuah plaza. Kebetulan aja kita ngelihat alat vital yang oke banget (orangnya juga oke, lho). Gimana donk caranya menawarkan pada orang yang saya temui di toilet, bahwa saya bersedia mengunyah alat vitalnya meski nggak dibayar.
4. Kebetulan tiap malam Minggu saya sering ngelihat ada cowok-cowok muda yang sedang smoking di pinggir jalan. Gimana cara merayu si cowok supaya mau kencan dengan saya?

Tolong dijawab, ya, Bang. Sebelumnya saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatiannya.

▼ LAURIER, PEKANBARU

Dear Laurier,

Sebelum kami coba menjawab pertanyaan-pertanyaan anda, perlu kami luruskan terlebih dahulu bahwa ke-gayan anda bukanlah suatu penyakit, baik

secara phisik ataupun psikis. Jadi anda tak perlu berpikir bahwa psikis anda sedang sakit. Anda sehat-sehat saja. Permasalahan anda cuma bagaimana mendapatkan partner untuk menyalurkan dorongan seksual anda yang cukup menggebu. Anda tak akan kebingungan mendapatkan partner, jika anda banyak berkomunikasi dengan sesama teman sehati. Dengan perantara teman-teman anda inilah mungkin anda bisa mendapatkan tempat penyaluran dorongan seksual yang anda inginkan. Atau jika anda cukup berani jalan sendiri, anda bisa langsung turun ke tempat-tempat ngeber di daerah anda. Tanpa adanya komunikasi dengan sesama teman sehati (khususnya di daerah anda), maka keinginan anda akan sulit diwujudkan. Sekedar informasi, di daerah anda ada kelompok Gaya Siak. Coba kontak mereka. Siapa tahu mereka bisa membantu mewujudkan keinginan anda?

Soal AIDS, selama anda melakukan sex yang aman, maka tak perlu khawatir akan tertular penyakit tersebut. Mengingat anda menyukai permainan oral sex, gunakan kondom biar aman. Namun bila anda tidak suka menggunakan kondom, anda bisa cuma menjilati bagian luar dari alat vital partner anda. Ini dimaksudkan untuk menghindari tertelannya cairan sperma ke dalam tubuh anda. Sebenarnya tidak ada efek apa-apa bila sperma tertelan, asal partner anda sehat. Tapi bila partner anda ada virus HIV atau kuman PMS lainnya, kemungkinan anda bisa tertular. Berhubung anda tidak tahu kesehatan partner anda, maka melakukan sex yang aman adalah sangat penting. Ini demi kesehatan anda sendiri. Dengan sex yang aman, anda tak perlu cemas meski partner anda pernah kencan dengan bule. Asal tahu saja, bule bukanlah penyebab AIDS. Semua orang bisa tertular penyakit yang disebabkan oleh virus HIV ini, tak pandang kebangsaan!

Jika anda terlanjur menelan sperma partner anda, tak perlu disesali. Semoga saja partner anda sehat-sehat saja. Tapi bila anda tak yakin, anda bisa melakukan tes antibodi HIV (umumnya berupa tes darah). Semuanya tergantung dari anda sendiri. Namun untuk selanjutnya usahakan agar kejadian seperti ini tak terulang lagi. Anda wajib melakukan sex yang aman.

Perlu diketahui, orang yang terinfeksi HIV tidak menunjukkan tanda-tanda apa pun layaknya orang yang sehat selama 2-10 tahun. Meski tak kelihatan tanda-tandanya, tapi mereka tetap bisa menularkannya pada orang lain. Pada fase akhir dari perjalanan virus ini, barulah orang yang terinfeksi HIV menunjukkan gejala-gejala AIDS, di antaranya: rasa lelah berkepanjangan, penurunan berat badan secara drastis, sering demam dan berkeringat di waktu malam, sesak napas dan batuk terus menerus, diare dan napsu makan berkurang, bintik-bintik merah di seluruh badan, dan pembengkakan kelenjar getah bening di leher, ketiak, atau selangkangan.

Sekarang kami akan menjawab pertanyaan-pertanyaan anda yang lain:

1. *Untuk memikat cowok agar bisa diajak kencan, masing-masing orang tidaklah sama caranya. Modal phisik, penampilan, atau kepribadian yang oke, merupakan sarana yang cukup ampuh untuk mendapatkan teman kencan (atau pacar sekali pun). Keagresifan anda dalam mendekati cowok juga menentukan sukses tidaknya anda mendapatkan teman kencan. Agresif di sini bukanlah memaksa, lho, melainkan lebih aktif dalam usaha menaklukkan orang yang anda sukai (misalnya: merayu, memberikan perhatian, menolong, dll).*
2. *Membayar cowok? Boleh-boleh saja. Anda bisa mengatakannya langsung saat itu juga pada cowok yang anda taksir, tentunya dengan gaya bahasa yang menarik sehingga cowok tersebut tidak tersinggung. Namun perlu diingat, tak semua cowok mau dibayar. Jadi seandainya ditolak, tak perlulah disesali. Lebih enak yang suka sama suka: lebih irit!*
3. *Mendingan jangan dech! Karena orang-orang di (toilet) tempat umum mayoritas bukan gay, jadi terlalu riskan sekali. Tapi kalau anda nekad dan berani malu, silahkan saja dan resikonya ditanggung sendiri. (Kalau digampar orang, jangan nyesel, lho)*
4. *Merayu nggak ada rumusnya. Asal anda agresif, mungkin anda bisa mendapatkan cowok yang anda inginkan. Ingat, cowok-cowok di jalan mayoritas bukan gay (kecuali di tempat ngeber), jadi anda untung-untungan sifatnya. Kalau nasib baik, bisa sukses merayunya, tapi kalo apes, tak tahulah, tanggung saja sendiri (GN nggak mau nanggung, lho). Kultur kehidupan di jalan cukup keras. Bila anda tak punya pengalaman di jalan, anda bisa saja jadi korban perampokan, pemerasan, penganiayaan, atau ... hii ... ngeri deh, pembunuhan! (seperti yang baru-baru ini terjadi pada seorang gay di Surabaya). Dari pada nanggung resiko, lebih baik cari yang jelas asal-usulnya.*

Oke, begitu saja yang bisa GN bantu, semoga sukses deh. Kita-kita dikhabari, lho!

▼ Tim GN



kenyawandu

Kenyawandu ialah seorang raksasa wandu (banci), jadi ketua sekalian raksasa kerajaan raksasa, atau inang pengasuh raja.

Wayang ini dipergunakan dalam lakon apa pun juga di kerajaan raksasa sebagai seorang patih, dengan nama sesukanya, misalnya: Cantekawarti, Kepetmega, dan lain-lain. Ia sakti, dapat mengawan.

Kenyawandu bermata kedelan putih, hidung bentuk haluan perahu, mulut terbuka (ngablak), bergigi dan bertaring. Sedikit berjambang, rambut terurai bergumpal-gumpal. Bersunting sekar kluwih panjang. Bergelang, berpontoh dan berkeroncong kain rapekan dengan bercelana panjang berkembang limar. Di pinggang terselip senjata wedung, ialah serupa golok berujung tajam dan bersarung kayu. Senjata ini hanya sebagai tanda, bahwa yang memakai senjata itu seorang hamba raja. Bilamana hamba itu masuk lingkungan istana ia harus memakai wedung itu, diselipkan pada ikat pinggang sebelah kiri. Wedung gunanya hanya memotong barang apa-apa di waktu dia ada di hadapan raja.

Kenyawandu juga untuk sengkalan (perhitungan tahun dengan kalimat) berbunyi: *Buta nembah rarasing nata*, terhitung tahun angka 1525.



Di waktu Kenyawandu mendapat titah raja akan pergi ke lain negeri berjalan dengan mengawan. Sebelum mengawan wayang dicacakkan dan dalang mengucap:

Tersebutlah emban Pratiknyawati (nama ini dapat diganti sekehendak dalang) segera ke luar ke alun-alun (lapangan di muka istana), pantas semasa ia mendapat titah dari rajanya walau-

pun ia seorang raseksi (raksasa perempuan), kesaktiannya tak berbeda dengan laki-laki, maka ia diangkat sebagai pemimpin di negeri itu, berulang-ulang ia dapat menyelesaikan pekerjaannya. Pada masa itu ia mendapat titah rajanya akan menuju ke negeri Anu, dan berkehendak hendak mengawan. Nyatalah raksasa sebangsa orang halus, walaupun ia sebesar buah pinang kering, tentu dapat mengawan. Alkisah emban Pratiknyawati menyingsingkan kain dan melengser celana panjangnya, lalu menengadah ke angkasa dengan menendang bumi, dan iapun mengawanlah cepat sebagai kilat.

Setengah pendapat orang, Kenyawandu hanya untuk lambang bahwa seorang kepercayaan raja, berjiwa tak laki tak perempuan, karena orang yang telah dapat kepercayaan oleh raja, untuk hamba perempuan tak dibedakan bergaul dengan laki-laki, sebaliknya laki-laki dengan perempuan, lantaran orang serupa itu tak disangsikan dan tak dicemburukan bergaul dengan siapa pun juga. Jadi kepercayaan ini hanya mengenai pada seorang yang suci lahir dan batinnya.

Begitupun juga, sebenarnya untuk manusia juga mempunyai tanda-tanda halus dan kasarnya dalam batin, dapat ditilik dari wujud dan tingkah lakunya.

Sumber: Hardjowirogo, *Sedjarah Wajang Purwa*, (Djakarta, Balai Pustaka, 1965), hlm. 220–221 (kiriman Sdr. Helen Pausacker, Gayzette, Melbourne).

Ayo, baca dalam GN 46 (terbit pertengahan Mei '96): **KOVER KITA:** Nanang Sasuwu (Ujungpandang), penata rias handal, pengelola salon, artis serba bisa, aktivis Gaya Celebes dan Sensasi Dolls; serta Harry Framer (Bengkulu), model yang pernah berkarier di England ❦ **CERITA PENDEK:** "Pengkhianatan" oleh Anto Leo ❦ **KELUHAN KITA:** Suka "Kucing," Tapi Takut AIDS ❦ **CATATAN KEGIATAN:** Merambah makam keramat di malam Jumat: Perjalanan outreach GN di makam Raja Jayabaya, Kediri, Ja-Tim ❦ Hasil angket tentang Buku Seri GN: inilah suara Kawan-kawan sendiri tentang media ini ❦ Kehidupan gay di negeri jiran: "Space and Place in Gay Singapore" ❦ Dan so pasti, rubrik rutin **GAYUNG BERSAMBUT, PERKAWANAN, GAY DALAM BERITA, PUISI,** dan berbagai ilustrasi yang mengekspresikan kenyataan dan harapan kaum kita. Ya, bacalah GN 46!

Penyakit Menular Se' ... *eh, salah!!* Seksual, *mbakyu!!*

PMS adalah penyakit yang dapat menular dari satu orang ke orang lain melalui meong. Biasanya disebut juga penyakit kelamin. *Nah ... nah ... berita hangat nih!*

Seringkali kita dengar tentang penyakit kelamin, tapi biasanya pada lothek atau orang yang bukan se'. Tapi perlu kita ketahui sih, se' juga dapat tertular PMS!

Yang penting kita-kita tahu tentang PMS adalah:

- Kalau kena salah satu PMS, rasanya tidak enak donk; pilek bawah, luka di kenti, sakit kalau kencana – *siapa mau begitu? Tintalah yau!*
- Selama kita terinfeksi PMS, kita dapat menularkannya ke pasangan kita; *gimana cari pasangan nek?*
- Kalau tidak diobati, PMS dapat berkembang dengan parah dan mengakibatkan kemandulan, kebutaan, kurang gizi dan kadang kematian. *Pokoknya yang ngeri-ngeri deh!*

Pada kaum se' yang meong, gejala secara umum akan kelihatan di kenti, mulut atau di susil. Gejalanya bisikan macam-macam, misalnya:

- Keluar cairan atau nanah dari kenti.
- Benjolan, bintil-bintil atau luka di sekitar kenti, mulut atau susil.
- Rasa sakit atau panas saat kencana.
- Pembengkakan di tenggorokan.
- Pembengkakan di pangkal paha.
- Diare terus-menerus, yang kadang berdarah.

Gejala yang muncul akan tergantung jenis penyakit yang menular ke kita. Sehingga dalam tulisan ini kita akan coba belajar macam-macam penyakit yang dapat berkembang. *Jangan bingung dulu donk!* Hanya ada tiga klasifikasi PMS yang perlu kita ingat, dan dengan belajar ini kamu juga dapat menjadi ahli lho nek!

PENYAKIT PERADANGAN

Ada beberapa macam PMS yang menyebabkan peradangan atau pembengkakan pada bagian tubuh yang terinfeksi. Misalnya *gonore* (GO, kencing nanah), *klamidia, NGU* (non-gonoccocal uretritis) dan *e. coli*. Walaupun macam-macam nama, semua PMS tersebut akan memunculkan gejala yang mirip.

Kenti akan nglewongin nanah dan merasa panas atau sakit saat kencana. Testis akan bengkak, merah, sakit dan merasa panas bila dipegang (*direbong nek*). Untuk orang yang diderong, dapat muncul diare kronis yang kadang berdarah. Ini karena kuman PMS dapat masuk ke usus kita. Tenggorokan juga akan merah, sakit dan bengkak bila tertular melalui ngesong.

Semua penyakit di atas dapat disembuhkan dengan obat ... *jelas donk, masa pakai pejong!* Tetapi harus obat yang pas donk dengan kuman penyakitnya.

PENYAKIT EMOSI ... *EH, KELIRU!* ... EROSI

Jenis PMS yang lain dapat menimbulkan erosi atau luka. Misalnya *sipilis* (raja singa) dan *herpes*. Dua penyakit ini cukup dapat dibedakan dari gejalanya, maka penjelasan di sini lebih detail.

Dari penyakit sipilis ada tiga tahap. Di tahap pertama, akan muncul satu benjolan berwarna merah kecoklatan yang tidak terasa sakit di daerah kenti atau susil. Gejala ini akan hilang sendiri namun kuman sipilis akan tetap ada dalam tubuh.

Dua sampai tiga bulan kemudian, timbulnya bintil-bintil kelinci di tubuh, umumnya di telapak tangan dan kaki. Bila tidak diobati, dalam sepuluh tahun akan mengakibatkan penyakit hati, kerusakan otak, kebutaan, kerapuhan pada tulang atau kematian. Pada setiap tahap, sipilis dapat diobati dengan antibiotik.

Herpes dapat dibedakan dari sipilis dengan melihat gejalanya.

Yang pertama, benjolan-benjolan yang muncul bukan hanya satu saja tetapi banyak; bisa sampai 10-20 benjolan berisi cairan yang akan muncul di daerah kenti, mulut atau susil. Benjolan tersebut akan terasa gatal atau sakit, dan jika pecah akan meninggalkan luka kecil. Disertai dengan munculnya gejala seperti flu dan rasa sakit saat kencana nek.

Bila tidak diobati, herpes akan sembuh sendiri, namun bila diobati gejala akan lebih cepat hilang. Pengobatan tersebut hanya bisa menyembuhkan gejalanya, tapi tidak dapat menyembuhkan herpes secara total. *Nah lo!* Beberapa waktu kemudian, gejala herpes akan muncul lagi, dan gejala akan muncul-hilang seumur hidup. Berarti kita juga dapat menularkan kepada semua pasangan seksual kita sepanjang hidup.

PENYAKIT LAIN

Ada beberapa penyakit kelamin yang agak sulit diklasifikasikan, maka akan dijelaskan satu persatu. Simak

baik-baik!

Yang pertama ada semacam virus yang dapat menyebabkan ***kutil*** di bagian kenti atau susil, yang biasa disebut jengger ayam (*ayam jago kali!*). Kutil tersebut akan mulai berkembang dari kecil menjadi gedong dengan bentuk bunga kol (*soto kali!*) dan terkadang terasa sakit.

Belum ada obat yang bisa menyembuhkan kutil kelamin. Bila dibiarkan cukup lama kebanyakan kutil akan hilang sendiri. Kutil juga bisa dihilangkan dengan operasi. Akan tetapi, belum ada obat yang dapat menyembuhkan kutil sehingga gejala akan muncul-hilang seumur hidup. *Nah lo, coba donk pikirin....*

Adinda juga semacam ***kutu*** yang dapat muncul di jembong. Kutu ini lain dari kutu rambut atas, dan jauh lebih kelinci.

Gejala pertama adalah rasa gatal di sekitar kenti, terutama di malam hari. Kutu juga dapat menyebabkan luka-luka kelinci yang terasa sakit di bagian kenti atau susil.

Gejala akan terus berlanjut selama kutu tidak dibasmi dengan pengobatan. Akan tetapi, dengan menyukur jembong dan memberi krim khusus, **kutu dapat dihilangkan.**

Hepatitis B dapat menular melalui hubungan seks maupun darah, lain dari hepatitis A yang menular melalui makanan kotor.

Sebagian penderita hepatitis B tidak menunjukkan gejala apa-apa. Pada hepatitis B gejala yang sering terlihat adalah, warna kekuningan di kulit dan bagian putih pada mata, air kencana keruh, demam, kehilangan nepsong mekong dan lesu..., *loyo nek!*

Pada sebagian penderita penyakit hepatitis dapat sembuh sendiri dengan banyak istirahat dan mekong santapan bergizi, tetapi sebagian lainnya berlanjut dengan kerusakan hati dan kadang kematian. *Ngeri deh!*

Aida Mustafa atau ngetrendnya *AIDS* dapat disebut PMS karena HIV (virus penyebab AIDS), dapat menular melalui meong. AIDS adalah PMS yang paling parah karena berakibat kematian. Sampai sekarang belum ada obat maupun vaksin pencegahan untuk AIDS.

Pada seseorang yang sudah tertular HIV, **selama 2-10 tahun tidak akan muncul gejala apa pun,** namun dia sudah dapat menularkan kepada orang lain. HIV dapat merusak sistem kekebalan tubuh seseorang, sehingga setelah beberapa tahiun akan timbul gejala-gejala "penyakit oportunistik." Penyakit tersebut memanfaatkan keadaan sistem kekebalan tubuh yang sedang lemah untuk berkembang.

Kebanyakan pasien AIDS akan meninggal karena penyakit paru-paru. Gejala awal AIDS adalah berkurangnya berat badan secara drastis, pembengkakan kelenjar getah bening dan diare terus-menerus.

PENGOBATAN

Sebagian besar PMS dapat disembuhkan dengan pengobatan yang tepat. Tetapi kita sendiri tidak bisa mengetahui penyakit apa yang adinda di da-

lam tubuh tanpa pemeriksaan ke dokter spesialis kulit dan kelamin. Dengan minum obat yang dibeli di warung, misalnya supertetra, binotal atau jamu, belum tentu penyakit bisa sembuh kembali. Akibat berlanjut dan berkembang lebih parah lagi.

Daripada bermain-main dengan kesehatan kita, alangkah baiknya memeriksakan diri dan mendapat obat yang tepat. Pemeriksaan tidak akan mengakibatkan rasa sakit atau memakan banyak waktu. Yang pertama, dokternya akan mencari kelainan di luar kenti, testis, atau susil. Kalau ada nanah yang sedang keluar dari kenti, sampel akan diambil untuk diperiksa. Pengambilan darah hanya dilakukan untuk tes sipilis, hepatitis atau HIV. Biasanya pasien (kalau memang sakit) akan langsung diberi obat dari dokter.

PENCEGAHAN

Kita tidak akan tertular penyakit tersebut jika kita cukup mengerti cara penularannya..., berarti kita juga bisa mencegahnya!

Derongan akan beresiko tinggi untuk PMS kalau pasangan kita sedang terinfeksi, *betul sekali .... cing!!* Untuk yang diderong, pejong pasangan kita dapat menularkan penyakit pada susil kita. Bagi yang menderong, kuman yang ada di susil dapat masuk ke tubuh kita melalui saluran kencana.

Bagi yang suka ngesong, lumayan berbahaya karena pejong dapat menularkan penyakit melalui sicang kita. Dan untuk orang yang meong sama racun, juga dapat tertular penyakit dari cairan situr yang masuk ke dalam saluran kencana kita.

Eh..., cing! Ada banyak cara lho untuk mencegah PMS yaitu:

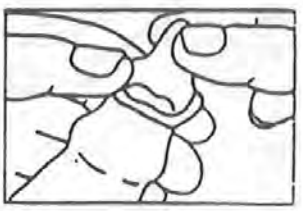
1. Kita dapat meong dengan pasangan tetap, yang juga hanya meong dengan kita. Kalau sama-sama bersih dari penyakit, meong dengan cara apa pun tidak dapat menularkan PMS.
2. Kita dapat meong aman di mana pejong kita tinta masuk ke tubuh pasangan kita atau sebaliknya. Artinya meong secara es gosrok, jepit paha/pantat, lecong-lecongan, mandi kucing dan rujakan. Cara-cara tersebut aman lho...!!
3. Kita bisa memakai kondom setiap kali kita lakukan derongan maupun ngesongan. Kondom dapat membungkus kentong sehingga pejong tidak bisa masuk ke tubuh pasangan kita atau sebaliknya.

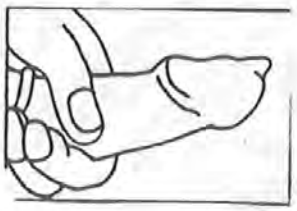
Tapi tolong dong..., memasang kondomnya dengan cara yang benar! Oleh karena itu kita-kita harus tahu gimana cara masangin sarung kenti dengan cara yang tepat dan benar. Kalau tidak tahu tanya dong pada teman yang udah pakarnya. *OK!!*



Bukalah kemasan dengan hati-hati ... kuku binan yang panjang bisa merusak kondom lho nek!

Pijit ujung kondom dan pasang ke kentong yang sudah singat, dimulai dari kepala kenti. *Bisa aja dengan cara yang sexy dan romantis...* Hati-hati kondom jengong sampai terbalik!





Tarik kondom sampai ke pangkal kenti.



Oleskan pelicin pada kondom yang sudah terpasang atau ke dalam susil. Pakailah pelicin yang berbahan dasar air, misalnya KY Jelly atau AquaGel. Hand body, Blue Band dan Bimoli berisi minyak yang dapat membocorkan kondom. Pelicin berfungsi mengurangi resiko kebocoran kondom dalam tempong-tempongan.



Kalau sudah klewong, segera tarik kenti keluar dengan memegang bagian pangkal kondom supaya isinya tidak tumpah ... sebelum kenti menjadi lemas lagi, deh!

Ikat kondom dan buang ke tempat sampah. *Jangan dipakai lagi untuk aksesori lah yauw....*

Jika kita mengobati PMS sendiri hal itu tidak mencegah penyakit, tetapi dengan pengobatan yang tepat resiko kita terhadap AIDS akan makin berkurang. Hal ini karena banyak penyakit kelamin mengakibatkan luka atau lecet kecil yang dapat mempermudah penyakit lain masuk. Misalnya seorang yang mengidap sipilis akan lebih berisiko terinfeksi HIV setiap kali berhubungan sama orang ber-HIV. Berarti pengobatan juga cukup penting bagi diri kita!

PMS juga tidak dapat dicegah hanya dengan melihat bersih tidaknya pasangan, atau tidak meong dengan Blendong. Orang Indonesia ada juga lho yang kena PMS atau HIV. *Hiii..., ngeri deh!!!*

Mencuci kenti sebelum atau setelah meong tidak ada dampak plusnya terhadap PMS, dan dengan minum obat atau suntik secara rutin tidak juga mencegah PMS.

Eh ... cing! Kalau kamunya nih tinggal di Yogya dsk. atau lagi berkunjung ke sono, pengin periksa elu udah kena PMS atau belon, atau kamu-kamunya khawatir udah kena atau belon penyakit itu, kamu boleh kok memeriksakan di klinik PKBI (Lantai I, Gedung Lentera PKBI). Setiap Kamis sore jam 16.00-18.00 wib.

O ya ada ahlinya lho! Seorang spesialis kulit dan kelamin yang bersedia memberikan pemeriksaan kelamin. Dia cukup bisa menerima teman-teman, sehingga tidak perlu ... *Hiii* ... malu-malu gichu! Dan sampai elu baca tulisan ini, *pelayanannya gretong lho nek!!*

CEPAT...!
DATANG, PRIKSAIN TUH
"ADIKMU."
KENTIMU NEK!

SEX?
YANG SAFE, DONK!
SAFE SEX? EMBER ....

▼ Lentera, PKBI-DIY

Tulisan ini diambil dari buklet yang disusun dan dirancang oleh Lentera, organisasi layanan AIDS di Yogyakarta, dengan perubahan redaksional seperlunya. Atas izin untuk mereproduksi serta kerja sama yang baik selama ini, dengan ini diucapkan banyak terima kasih.

Lentera adalah sekelompok orang yang peduli terhadap PMS dan AIDS dan melakukan berbagai kegiatan dalam rangka pencegahan AIDS. Kami berasal dari berbagai kalangan dan bekerja secara sukarela untuk pendidikan AIDS kepada masyarakat.

Dari kita untuk kita ....

Alamat:
d.a. PKBI DIY
Jln Tentara Rakyat Mataram
Gang Kapas Badran
Yogyakarta 55231
Tel. (0274) 513595, Fax. 513566
E-mail: lentera@ins.healthnet.org



MENJADI HOST



HEI

(HOSPITALITY EXCHANGE INDONESIA)

APA ITU HEI?

HEI adalah suatu jaringan informal para pria Gay Indonesia yang, secara suka rela, bersedia menjadi host bagi pria manca negara yang berkunjung ke Indonesia. HEI sama sekali non-komersial, non-profit, non-finansial, dan bukanlah travel agency!

HEI mempunyai beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan, yaitu:

a. Akomodasi bukan bagian dari hospitality yang ditawarkan, karena tidak semua anggota bisa menawarkannya dan, pada saat lain, hal tersebut tidak memungkinkan.
b. Para anggota akan membalas semua surat yang diterima, meski hanya mengabarkan bahwa mereka tidak bisa menemui tamu. Bila kami mendapat banyak keluhan tentang surat yang tidak dibalas, tanpa peringatan, anda akan dicoret dari daftar keanggotaan.
c. Para anggota tidak akan terlibat dengan segala urusan keimigrasian.
d. HEI hanya melayani tamu dari luar negeri. Di sini ada pengecualian untuk sesama anggota.
e. Segala sesuatunya harus diselesaikan sebelum tamu meninggalkan kediaman, agar kita bisa yakin akan identitasnya. Mereka yang menghubungi HEI setelah tiba di Indonesia atau yang lama masa liburannya tidak pasti tidak dapat menggunakan jasa layanan HEI. Dalam beberapa hal khusus, HEI bisa melayani mereka via telepon.
f. HEI bukanlah sex club atau biro jodoh!

PERTUKARAN

HEI adalah program pertukaran. Dengan menerima undangan anda, tamu anda setuju untuk menawarkan hal yang sama bila suatu saat anda mengunjungi negaranya.

DANA

HEI tidak mempunyai dana sendiri. Untuk menutup biaya surat balasan, kami bergantung pada sumbangan US$2 dari para tamu. Kami tidak mencari dana atau membuka rekening.

HOST YANG IDEAL

Sebagai seorang host, sebaiknya anda mengenal daerah tempat tinggal anda dan Indonesia secara umum, karena seringkali tamu akan bergantung pada saran dan bantuan anda. Perhatikan perbedaan agama. Bila anda tidak suka pada ras atau suku tertentu, mungkin anda sebaiknya tidak menjadi host. Akan sangat baik bila anda merasa nyaman bersama pria yang menyukai waria, S & M, dan lain-lain. Dan perhatikan juga perbedaan interpretasi kultural tentang kebugilan di dalam rumah. Penting sekali artinya bila anda merasa nyaman dengan homoseksualitas anda dan tidak terlalu khawatir pada reaksi tetangga. Dan jangan menganggap bahwa semua tamu seterbuka anda. Akhirnya, bila tujuan anda menjadi host adalah benar-benar karena anda suka bertemu dengan pria gay dari segala penjuru dunia dan anda ingin bisa bepergian ke berbagai negara di segala penjuru dunia tanpa harus khawatir tentang biaya akomodasi, kami berharap agar anda berusaha keras untuk menjadi host yang baik.

ANGGOTA

Bila anda memutuskan untuk menjadi host HEI, anda bisa menghubungi koordinator HEI melalui pager di (021) 382-7000 α 5468 atau surat ke: P.O. Box 6558/JKS-DW, JAKARTA SELATAN 12065. ▼



Romansa Biru
Arek-arek Suroboyo Go to Yogya
(Kaliurang, 9 Maret 1996)

Janjinya jam 22.00 wib, kami akan kumpul di Terminal Purabaya, tapi namanya hemong ..., ya kudu ngerti kebiasaannya, pasti molor ..., seperti CD-nya Emon. Sudah datangnya pada telat, eh masih ngider cari lekong. Jual tampang ke kanan-kiri dengan mata lirak-lirik persis kayak ikan mas koki untuk memikat para calon penumpang lain yang entah berasal dari mana. Pokoké peres-peres meskipun dengan satpam atau kondektur, yang penting lekong ..., he-he!

Akhirnya berkat bantuan Mas Gepeng, kami semua dapat naik bus patas yang taripnya sedikit mursida (murah) dari biasanya. Ditambah sopir 'n kondekturnya yang macho (body bagai banteng siap tempur plus kumis yang setebal sikat sepatu), aduh mana tahan! Si Deddy dan Alfan saling beradu ngondek untuk berebut hati mas kondektur. Ayo tebak, siapa yang menang?

Pagi-pagi sekitar pukul 06.30 wib, kami sampai di terminal Yogyakarta. Rombongan kami, yang luar biasa ngondeknya, pada antri ke toilet. Biasa ..., untuk sekedar cuci muka dan sebagainya. Kesempatan untuk peres-peres dengan penjaga toilet pun nggak ketinggalan dimanfaatkan, aduh ..., jadi tontonan dini hari deh! Karena bus yang ke Kaliurang belum datang, kami duduk-duduk bergerombol sambil ngrumpi ramai-ramai. Suara jeritan dan tawa cekakak-cekikik dari teman-teman membangunkan mereka yang sedang tidur di emperan toko. Sementara itu Alfan dan Deddy terus bersaing untuk memikat mas kondektur. Dengan segala daya-upaya dan jurus-jurus jari lentiknya, akhirnya selembar kertas berisi alamat mas kondektur pun dapat dikantongi Deddy.

Kaliurang masih berkabut saat kami tiba di sana. Suara kicau burung menyambut pagi begitu indah, disambut bunga-bunga yang bermekaran berwarna-warni. Kaliurang memang cantik! Bersama-sama kami mendaki jalanan yang menanjak untuk menuju Wisma Hastarengga. Ternyata wisma masih sepi dan tertutup rapat, sementara jam tangan masih menunjuk pukul 08.15 wib, jadi terlalu pagi untuk menjadi tamu. Untung se-

orang penjaga yang datang berlari-lari menyambut kami dengan ramah dan mempersilakan kami untuk memilih kamar sendiri. Aduh ..., bagai tamu kehormatan saja! Tapi di tiap pintu kamar sudah terpasang nomor untuk masing-masing daerah. Karena kami berjumlah cukup banyak (19 orang hemong), jelas tidak cukup jika dikumpulkan dalam satu kamar. Untuk itu kami berinisiatif untuk mencari villa-villa yang berada di sekitar Wisma Hastarengga.

Siang itu kami istirahat sejenak untuk persiapan nanti malam. Maunya sih begitu, tapi dasar hemong ada saja yang dilakukan ..., ada yang cari kenalan dari kamar ke kamar, ada yang ngrumpi, ada yang menyiapkan baju, ada juga yang melamun dll. Pokoknya hanya 10% saja yang bisa dikatakan istirahat dengan sebenarnya. Yang selebihnya tahu sendiri lah yauw ...! Sementara di aula Alfan dan Harto sedang latihan tari untuk pementasan nanti malam, sementara Djodi (partner Harto) dengan setianya menemani. Tampak mereka berdua begitu giat berlatih agar tampil prima dalam acara nantinya.

Menjelang maghrib kesibukan mulai tampak di sana-sini. Teriakan-teriakan rombongan yang baru datang dan ketemu dengan teman sehati, menggemuruh di sepanjang Kaliurang. Begitu pun di masing-masing kamar para hemong pada antri berebut kamar mandi (yang namanya hemong kalau mandi kan bak putri keraton lamanya!). Ada yang hampir dua jam baru selesai (kira-kira apa yang dilakukan di kamar mandi dalam waktu selama itu?). Sementara yang lainnya mandi, di sudut lain ada yang saling meminjam bedak, sisir, hair spray dll. (tapi nggak ada yang pinjam CD lho?!). Begitulah ramainya suasana saat itu, masing-masing berhias secantik dan seanggun mungkin, poles sana-sini untuk menutupi kekurangannya dan menonjolkan kelebihan yang dimilikinya. Siapa tahu yang single akan mendapat gandengan dan yang sudah double dapat menunjukkan keberadaannya? Tentu saja hal demikian sudah merupakan hal yang biasa bagi kita, sebab persaingan untuk menjadi nomor satu atau tampil beda sudah bukan rahasia lagi. Tapi kami bersaing dalam hal ini secara sehat tanpa ada rasa iri dan dengki, dan itu terlihat dari sikap yang saling bantu dalam menghias diri. Ada yang menyisirkan rambut, memoles lipstik, memasang maskara dll.

Meskipun di dalam tiket tertulis acara diawali jam 19.00 wib, tapi para undangan masih enggan untuk memasuki ruangan. Mereka lebih suka ngrumpi dulu dan jumpa teman-teman lama sekaligus kenalan dengan yang baru. Sementara beberapa panitia masih terlihat mempersiapkan segala sesuatunya, seperti peralatan lampu dan sound sistem (mungkin tenaga dan tehnisinya kurang profesional, sehingga sampai jam 20.00 wib acara belum juga dimulai). Dan seperti biasanya arek-arek Suroboyo yang mempelopori untuk masuk duluan, baru disusul oleh rekan-rekan dari Yogyakarta, Solo, Semarang, Jakarta dll. Dari rombongan Surabaya antara lain terlihat To-

tok dengan busana gombrong warna pastel, partnernya dengan jas dan dasi kuning emas, Gepeng dengan busana batik, Agus Rusady dengan celana hitam dan baju kotak-kotak, sementara para undangan lainnya juga tidak mau kalah dalam hal penampilannya.

Jam 20.15 wib dimulai dengan acara santap malam. Dan tepat jam 21.30 wib panggung benar-benar siap. Dua orang MC hemong dan binan membuka dan mengucapkan salam "Selamat Datang di Pesta Halal Bihalal Malam Romansa Biru, Yogyakarta, 9 Maret 1996." Tata panggung kelihatan megah meski dengan dekorasi yang sederhana, dipadu dengan busana MC yang serasi serba putih, di mana yang hemong berdestar tegak di atas kepala, sedangkan yang binan berkebaya dan berkerudung.

Pertama-tama opening dengan busana bernuansa biru oleh empat penari yang "cantik." Kelembutan dan gemulainya tidak kalah dengan pewi (perempuan) yang asli. Mahkota berbentuk buah dengan bulu-bulu sebagai kombinasi menambah penampilan dari KRONIS Entertainment menjadi wah!

Menyusul penampilan kedua: rekan Wimbi bergaya ala Vina Panduwinata dalam tampilan "Biru."

Acara berikutnya berupa sambutan dari ketua panitia (Andi Budaya) yang cukup ringkas, padat dan berisi. Sepertinya doi ingin cepat-cepat klewong (maksudnya klewong dari atas panggung lho!). Sebab acara menarik lainnya masih banyak.

Berikutnya, pasukan dari Semarang yang menamakan dirinya kelompok El Waria tampil dengan qasidah modern lewat nomor "Jilbab Putih." Didik, Yusri, Danu, Bambang, Yahya, Solikin dan Savitri tampil dengan busana muslim hijau-putih lengkap dengan jilbab putihnya. Acungan jempol dari para hadirin bagi penampilan mereka.

Kemudian dilanjutkan dengan playback "Sawer" yang menampilkan megabintang, yaitu Panjul alias Tania, yang malam itu didampingi oleh rekannya, Tulang. Dengan penampilan seronok dan tanpa canggung sang megabintang membuat gerakan-gerakan erotis sambil menyebarkan duit seratusan sesuai dengan lyrik lagunya ke arah hadirin yang melongo karena penampilan heboh tersebut.

Berturut-turut muncul "Ajie's Dance," playback "Goyang Karawang" oleh Iyan, serta Harto dan Alfan yang mengusung tari "Satria." Saking serunya tarian ini sampai-sampai para hadirin berkomentar dan meneriaki "Satria Banci Hitam nih yee ...!" Belum lagi mereka yang berkomentar, "Aduh satrianya kok cantik sih?" Grrr .... Akhirnya tak pelak lagi para hadirin menobatkan duet penari ini sebagai The Best Performance untuk katagori penari dalam gelaran acara tersebut.

Beberapa atraksi lain seperti penampilan Sarita, Solikin and friend dan Si Tenda Biru, Yoyok, turut pula melengkapi acara tersebut. Dengan penampilan ala Putri Cinderella, doi kali ini tampil dengan sendunya, yang begitu tiba-tibanya ber-

ubah jadi binal saat mengusung lagu dangdut ala Itje Trisnawati.

Puncak acara dari kemasan Romansa Biru adalah "Kupu-Kupu Wandu" oleh Indra Gunawan dkk., yang pada inti ceritanya menampilkan kehidupan di dunia prostitusi yang lengkap dengan pesan-pesan AIDS di dalamnya. Begitu menariknya drama bernuansa komedi ini sehingga aplaus para hadirin begitu riuh-rendah. Maklum plesetan-plesetannya begitu segar dan kocak. Sekali lagi "Bravo!" untuk Indra Gunawan dkk. dari Kota Gudeg, Yogyakarta.

Menutup serangkaian acara Romansa Biru kali ini, seperti biasa adalah acara yang selalu dinantikan oleh seluruh rekan-rekan yang hadir dalam setiap acara serupa, yaitu disco time.

Dan usai acara disco time, yang merupakan penutup serangkaian acara malam itu, maka tuntas jugalah acara Romansa Biru '96. Sampai jumpa lagi!

▼ Agus Ramli (GN)

PENGUMUMAN

Mulai April 1996 hingga saat yang akan ditentukan lagi kemudian, pertemuan bulanan GN pada hari Minggu pertama tiap bulan dihentikan.

Sebagai gantinya, kesempatan bertemu dengan aktivis GN dan dengan satu sama lain tersedia tiap

Senin malam, pukul 7.00–8.00 WIB
(sesudah rapat aktivis) dan

Jumat sore, pukul 3.00–9.00 WIB
di Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya,
juga pada

Jumat malam, pukul 10.00–2.00 WIB
di Atom Diskotik, Kompleks Pasar Atom Lt. 5, Surabaya.

GAY DALAM BERITA

Buku Baru tentang Orientasi Seksual dan HAM

Sebuah buku baru saja diterbitkan, *Sexual Orientation and Human Rights*, oleh Robert Wintemute, dosen hukum di Universitas London. Buku ini membahas HAM dan UUD AS, Piagam Canada, serta Konvensi Eropa tentang HAM, dan diterbitkan oleh Oxford University Press, Clarendon Press. Harga US$40. (Sumber: queerplanet)

Belanda Danai Kelompok Lesbian & Gay Dunia Ketiga

Pemerintah Belanda Januari 1996 y.l. mengumumkan rencana untuk mendanai kelompok lesbian dan gay di negara-negara sedang berkembang, dan menyatakan bahwa hak asasi kaum lesbian dan gay adalah hak asasi manusia.

Perwakilan Belanda di Afrika, Asia, Amerika Latin dan Karibia akan ditugasi oleh Kementerian Kerja Sama Pembangunan untuk mengidentifikasi organisasi yang perlu dibantu.

GAYa NUSANTARA telah menghubungi Konsulat Jenderal Belanda di Surabaya, namun hingga berita ini ditulis, belum ada jawaban apa pun. Diperkirakan kelompok di Indonesia tidak dapat menerima bantuan itu karena penolakan bantuan pembangunan oleh pemerintah RI sejak 1992. (Sumber: Wockner International News, Edisi 92, 31.1.1996)

Tutu Menyetujui Pendeta Gay

Uskup Agung Anglikan Afrika Selatan, Desmond Tutu, yang terkenal sebagai tokoh anti-apartheid, mengecam gerejanya beberapa waktu yang lalu karena tidak bersedia menahbiskan orang-orang gay yang tidak selibat.

"Apabila kita mengatakan bahwa dalam hubungan (heteroseks) di mana ada kesetiaan di antara suatu pasangan, hal itu dapat diterima, mengapa kita tidak mengenakannya hal yang sama pada hubungan sesama jenis?" tanya Tutu dalam suatu wawancara BBC.

"Saya menentang ketidakadilan, dan saya tahu di mana Tuhan saya berpihak," katanya.

Dua hari sebelumnya, Tutu menandatangani iklan pro-penahbisan yang dipasang pada pers keagamaan Inggris oleh Gerakan Kristen Lesbian dan Gay.

Iklan itu, yang membuat pemimpin Anglikan, Uskup Agung Canterbury, George Carey, menyesalkannya, juga ditandatangani oleh para biarawan dan anggota parlemen senior. (Sumber: Wockner International News, Edisi 95, 21.2.1996)

11.000 Berpawai di Melbourne

Lebih dari 11.000 orang berpawai dalam pawai kebanggaan gay perta-

ma di Melbourne, Australia, pada 4 Februari 1996. Prosesi berderet-deret sepanjang 1km.

Kelompok Orangtua dan Sahabat Lesbian dan Gay (Parents and Friends of Lesbians and Gays) memimpin pawai itu, yang diikuti lebih dari 80 kelompok komunitas dan bisnis, demikian dilaporkan tabloid *Capital Q* yang terbit di Sydney. (Sumber: Wockner International News, Edisi 95, 21.2.1996)

Nederland Siap-siap Memperbolehkan Pernikahan Gay

Nederland akan segera menjadi negeri pertama di Eropa yang memperbolehkan pernikahan homoseks. Suatu proposal yang diharapkan diadopsi oleh parlemen Belanda akhir Maret mendapatkan dukungan dari kebanyakan anggota partai-partai koalisi pemerintah dan tidak saja memberi pasangan homoseks dan lesbian kedudukan hukum dan hak-hak jaminan yang sama seperti kaum heteroseks, namun juga memungkinkan mereka benar-benar mengadopsi anak.

Pemerintah berusaha menghindari pertikaian dengan cara mengusulkan suatu kontrak sosial yang tidak mengizinkan adopsi penuh namun, sebagaimana di Denmark dan Swedia, akan memberikan jaminan sosial, pensiun dan hak-hak legal yang setara.

Rencana ini telah memecah-belah anggota parlemen di suatu negeri di mana sikap liberal terhadap narkotik telah menyebabkannya berselisih pendapat dengan negeri-negeri Uni Eropa lainnya dan di mana para dokter juga lebih dimungkinkan dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di tempat lain dalam mempraktikkan eutanasia pada pasien yang tak tersembuhkan. (Sumber: Stephen Bates, The Guardian, 6.3.1996, via queerplanet)

Sensus Aotearoa Mencacah Pasangan Gay dan Lesbian

Sensus lima tahunan di Aotearoa (Selandia Baru) tahun ini mengakui eksistensi pasangan gay dan lesbian. Pada pertanyaan No. 16, yang berkaitan dengan status perkawinan, tahun ini ditambahkan catatan yang menyatakan bahwa "Apabila Anda hidup bersama seorang partner sebagai pasangan gay atau lesbian, berikan tanda cawang pada "pasangan Anda atau pacar (perempuan atau laki-laki) de facto." Dengan demikian untuk pertama kalinya setiap rumah tangga yang dicacah akan melihat pertanyaan ini, dan pasangan gay dan lesbian di Aotearoa akan makin menonjol dalam statistik. (Sumber: Queer News Aotearoa, Edisi 21, 3.3.1996)

Finlandia Mengambil Keputusan tentang Pernikahan Gay

Finlandia akan menjadi negeri keempat yang melegalisasi pernikahan gay, mengikuti jejak Denmark, Norwegia dan Swedia.

Kelompok Menteri dari empat dari lima partai dalam Kabinet–Sosial Demokrat, Aliansi Kiri, Kaum Hijau dan Partai

Nasional Swedia–menyatakan bahwa mereka menyetujui pengesahan undang-undang kemitraan terdaftar gaya Skandinavia yang memberikan semua hak pernikahan kecuali pernikahan gereja, adopsi, inseminasi buatan dan pembuahan in vitro.

Partai kelima, Koalisi Nasional yang berhaluan konservatif, mengambil posisi netral dalam legislasi ini. (Sumber: Wockner International News, Edisi 96, 28.2. 1996)

15 Gay dan Lesbian Mencalonkan Diri untuk Jabatan Politik di Brasil

Lima belas gay dan lesbian akan mencalonkan diri untuk jabatan politik dalam pemilihan tingkat kotamadya di Brasil bulan Oktober nanti, demikian dilaporkan siaran berita IPS.

Beberapa di antara mereka bertemu pada 12-13 Februari 1996 di Salvador, negara bagian Bahia, untuk menyusun strategi. Forum bagi Gay, Lesbian dan Waria dalam Politik akan menekankan persamaan bagi homoseks, pendidikan seks, penanggulangan penyakit menular seksual, serta pengurangan kekerasan dan ketimpangan sosial.

"Kita harus punya calon kita sendiri," kata Luiz Mott, presiden Kelompok Gay Bahia, yang mencalonkan diri bagi kursi dewan kotamadya. "Kita dapat handal dalam politik sebagaimana dalam kesenian, fashion dan musik."

Kebanyakan calon gay berafiliasi dengan partai-partai sayap kiri, sembilan di antaranya dengan Partai Buruh.

"Semua kelompok sosial yang berorganisasi harus memiliki hak yang sama untuk menduduki jabatan politik," kata calon dari Parana, Toni Reis, presiden Asosiasi Gay, Lesbian dan Waria Brasil.

Sebuah survei di ibukota Parana, Curitiba, mendapati bahwa 56 persen dari responden mendukung gagasan calon gay itu. (Sumber: Wockner International News, Edisi 97, 6.3.1996)

600.000 di Mardi Gras

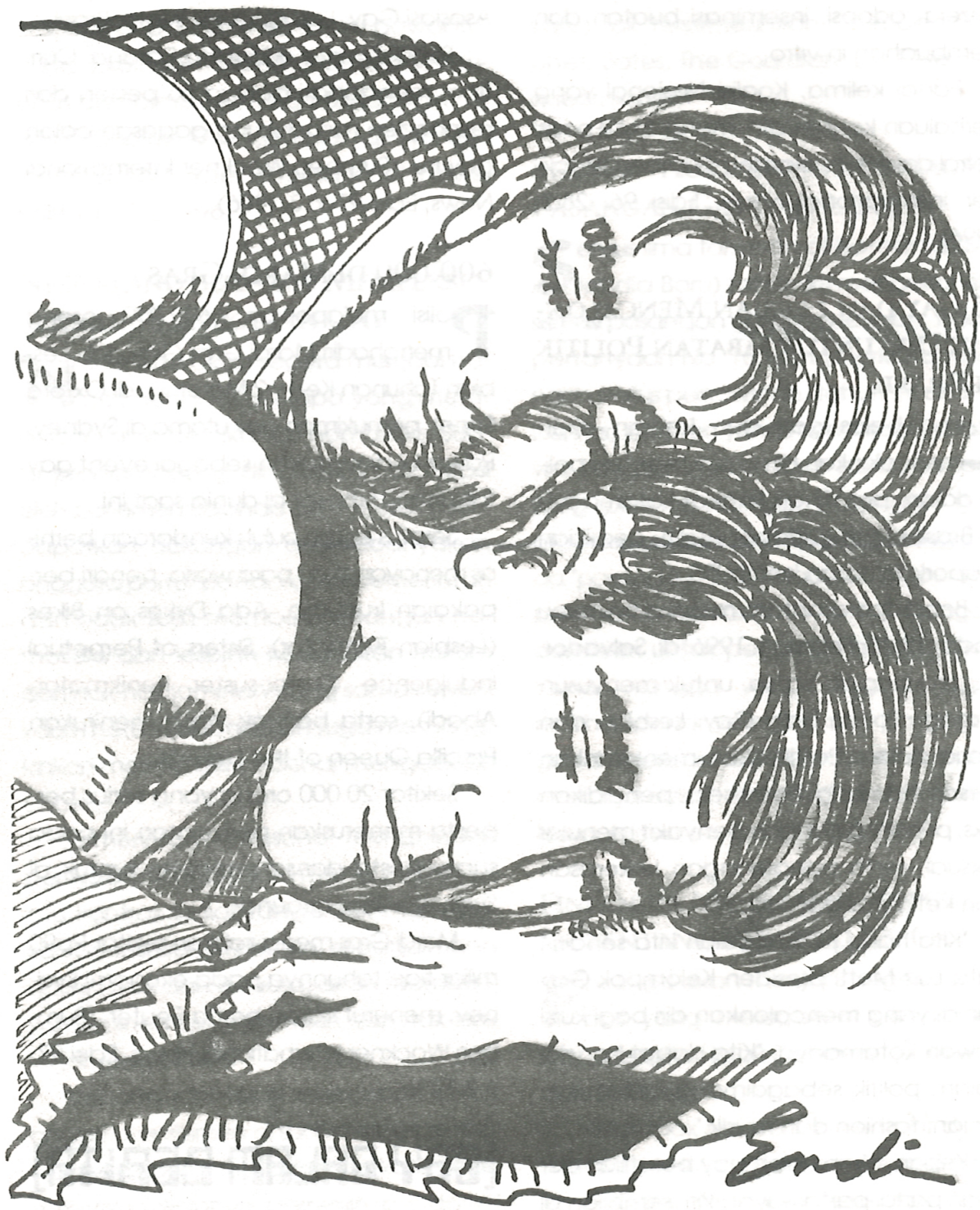
Polisi melaporkan, 600.000 orang menghadiri Mardi Gras Gay dan Lesbian Tahunan Ke-19 2 Maret y.l. di Oxford Street, pemukiman gay utama di Sydney. Pawai ini dinyatakan sebagai event gay tahunan terbesar di dunia saat ini.

Seratus enam puluh kendaraan berhias menayangkan para waria, penari berpakaian kulit dsb. Ada Dykes on Bikes (Lesbian Bermotor), Sisters of Perpetual Indulgence (Suster-suster Kenikmatan Abadi), serta banyak yang menirukan Priscilla Queen of the Deserts.

Sekitar 20.000 orang yang serius berpesta meneruskan perhelatan ini pada suatu pesta dansa semalam suntuk di Sydney's Showgrounds.

Mardi Gras mencurahkan sekitar Rp90 miliar tiap tahunnya pada ekonomi Sydney, menurut siaran berita Reuter. (Sumber: Wockner International News, Edisi 97, 6.3.1996)

[GAY DALAM BERITA]





Satu lagi tempat ngeber kita masuk dalam prangko (yach, deket-deket situlah), setelah alun-alun depan Kraton Yogyakarta masuk dalam prangko tahun 1995 kemarin (lihat GN 38, hlm. 16). Akhir Maret 1996 y.l. terbit prangko bergambar Gedung Sate, Bandung. Selain Bandung, Kota Kembang, tersohor sejak zaman kolonial sebagai *gay capital of Java*, di seberang Gedung Sate ada Lapangan Gasibu, lapangan olahraga dll. yang kalau malam menjadi tempat ngeber gay-gay Kota Kembang. Dalam rangka menggalakkan filateli, baik juga kalau tempat-tempat ngeber lain masuk prangko. (Kiriman Anderi, Bandung)

SINGAPURA MEMPERBOLEHKAN WARIA NIKAH

Singapura mengumumkan bahwa waria yang telah menjalani operasi ganti kelamin akan diperbolehkan menikah dengan lawan jenis.

Suatu pernyataan pemerintah mengatakan bahwa seorang individu yang menjalani "prosedur perombakan kelamin" akan diidentifikasi sebagai "kelamin yang sama dengan tujuan perombakan itu."

Dalam 25 tahun terakhir ini, lebih dari 500 orang dari seputar Asia telah datang ke Singapura untuk operasi ganti kelamin. (Sumber: Wockner International News, Edisi 92, 31.1.1996)

ILGA Menghargai Walikota San Francisco

Sekretaris Jenderal Asosiasi Lesbian dan Gay Internasional (ILGA), Jordi Petit dari Spanyol dan Inge Wallaert dari Belgia, mengirimkan buket mawar merah jambu kepada Walikota San Francisco, Willie Brown, 28 Maret 1996, untuk mengucapkan terima kasih kepadanya karena menyelenggarakan pernikahan gay massal pada 25 Maret 1996.

Pada hari itu San Francisco mulai menawarkan upacara pernikahan simbolik di Balai Kota bagi pasangan gay dan hetero yang memanfaatkan pencatatan kemitraan domestik kota itu.

Dalam memimpin pernikahan-pernikahan pertama itu, Brown mengatakan, "Kita memberi contoh di San Francisco sini ... untuk memeluk keanekaragaman dan keabsahan orang-orang yang saling mencintai, apa pun jender atau orientasi seksualnya."

ILGA mencatat "perjuangan menuntut pengakuan atas pernikahan sesama jenis" di Nederland, Brasil, Finlandia dan Eslandia. Isyu ini juga sedang bergerak di Belgia, Spanyol, Jerman, Latvia, Republik Ceko dan Amerika Serikat, di mana negara bagian Hawaii diharapkan akan melegalisasi pernikahan gay dalam waktu 2 tahun ini. Di bawah UUD AS, ke-49 negara bagian yang lain akan dituntut untuk mengakui pernikahan gay Hawaii. (Sumber: Wockner International News, Edisi 100, 27.3.1996)

ILGA Ganti Logo

Tahun ini ILGA mengganti logonya. Logo baru ini dipilih pada Rapat Komite Sekretariat-sekretariat bulan November 1995 y.l., dan dirancang oleh perusahaan disain grafik, Eureka! di London.

OLD LOGO



NEW LOGO



ILGA Undang Anggota

Guna memperkuat dan memperluas jangkauan internasionalnya, ILGA mengundang lesbian, gay dan waria sedunia untuk menjadi anggota perorangan. Info lebih lanjut, lihat hlm. 24 edisi ini.

▼

PERKAWANAN

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam *GN* nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

RIAU

DIDIET, 26, ingin kenal dengan G di seluruh Nusantara >20 thn dari semua kalangan. Alamat: P.O. Box 212/Batam, BATAM CENTRE 29400.

BENGKULU

SONNY, 22/167/53, wajah dan penampilan menarik, kumis tipis, mancung, bibir sensual, kulit bersih, mapan, humoris, macho, ganteng, Islam, biseks, ingin cari teman pena atau pacar G dari seluruh Nusantara, lebih menyukai umur 17-30. Silahkan kirim surat, bila perlu pakai foto. Semua surat yang masuk akan dibalas dan ditanggapi dengan serius. Alamatkan ke: [redacted] BENGKULU 38116.

JABOTABEK

YONATAN, 28/162/55, Chinese, S-1, profesional, tampan, tertutup, hobby renang, baca, dan bekerja, mencari sahabat sehati dalam/luar negeri, intelek, sopan, bersih, maskulin, suku/agama tak masalah, mapan/bekerja, usia <35, humoris, bisa diajak tukar pikiran. Setiap surat yang disertai foto akan dibalas foto pula. Alamat: P.O. Box 7596/JKBJG, JAKARTA BARAT 11075.

I am a young man, 22/185/70, a businessman. I am looking for a man who can be my lover. I invite just one man because I am trying as much as I can to practise safe sex; besides, I am trying to be more

responsible to myself and my partner. I expect a middle-aged man, 25-35, whose body is so fine, who is attractive, not too short, about 170-180cm. I am interested in a sportsman and a worker. Actually I don't set a very high standard for myself. But at least, I expect my partner to have the same quality, perception and attitude as mine. Finally, and this is important, I don't want a man who has very serious problem. If you are interested and you can fulfill my criteria, please sent your letter and your photo to: STEVE, P.O. Box 93, CIAWI, BOGOR 16720.

[redacted] RUDY, JAKARTA, 22/160/55, pelajar, humoris, atletis, suka fitness, maskulin, mendambakan kekasih, wajah tidak diutamakan, pengertian, macho, tidak lemah-lembut. Surat-surat via GN.

JAWA BARAT

Dengan berlalunya waktu, makin terasalah kebutuhan akan seorang sahabat yang lebih dari sekedar teman. Saya G, 28, sudah bekerja, Chinese, mencari partner sejiwa untuk membina hubungan kasih yang khusus dan pada akhirnya dapat menjadi teman hidup bersama. Untuk sementara saya pakai alamat saudara saya (jadi jangan langsung datang). Saya tunggu surat, foto, dan nomor telphon (kalau ada) di: [redacted] Jln. Ir. H. Juanda 272, BANDUNG.

NADHIE [redacted] lahir Cirebon, 19.11.70, 178/72, Islam, hobby jogging, dance, bersenandung lagu-lagu dangdut, makan bakso, ngerumpi, punya bini 'n balita cewek. Pingin kenal sama teman G >30, wajar, nggak sombong, setia, pengertian, nggak suka nyakitin ati, nggak pelit, plus siapa tahu bisa ngasih pekerjaan. Kontak ke: [redacted] CIREBON 45152.

PONCHO, pelajar SLTA, pengen kenal dengan temen-temen G di seluruh Nusantara. Alamat: [redacted] CIREBON 45123.

JAWA TENGAH-DIY

HENDRI, 22/170/60, mahasiswa akademi di Semarang, hobby membaca, music dan olahraga, terutama fitness & jogging, penampilan wajar, tidak materialistis, jujur, mencari sahabat dalam/luar negeri, umur 30-60, kebapakan, ramah, suku/ras/agama apa saja. Surat dan foto bahasa Indonesia/Inggris untuk sementara alamatkan ke GN.

JAWA TIMUR

Saya orangnya angkuh, cuek, sombong, dan dingin. Menginginkan teman sehati yang mampu membuat saya bertekuk lutut di kakinya. Berapa pun umur anda, apa pun kebangsaan anda, fisik bukan utama, yang penting memenuhi syarat-syarat di atas. Iklan ini hanya untuk mereka yang benar-benar berselera pemberani. Saya janjikan cinta sejati untuk mereka yang berhasil menundukkan saya. UDIN, Tromol Pos 6, BULULAWANG, MALANG SELATAN 65171.

FEBBY, penampilan wajar, sederhana, pendiam dan pemalu, romantis, setia, pengen menjalin persahabatan dengan rekan sehati dengan harapan bisa abadi. Bagi yang ingin kenal, kirim surat dan foto ke: [redacted], SURABAYA 60178.

IVAN, 24/168/59, ganteng, manis, ingin mencari teman sehati usia >26, berkumis, dewasa, romantis. Alamat: [redacted] SURABAYA, Telp. (031) 545-7785. Bagi yang ingin ke rumah, tolong agak pengertian dikit karena ortu agak keras.

KALIMANTAN TIMUR

DACE [redacted], lahir Sukabumi, 4.1.67, 160/57, karyawan, Sunda, hobby sport dan baca. Ingin kenal dengan teman-temen G se-Nusantara. Alamat: [redacted] BERAU, KAL-TIM 77311. Telp/Fax. (0554) 21487.

BALI

I am a male German, 34, looking for a partner 20-30 y.o. Please contact BALI SPARTACUS/HANAFI TOUR AND TRAVEL, KUTA, BALI, Phone (0361) 756-454 or Fax (0361) 752-561.

SULAWESI TENGGARA

RIO pengen kenal dengan teman-teman G se-Nusantara. Alamat: P.O. Box 9, POMALAA, Kab. KOLAKA 93562. Silahkan bersurat; dijamin dibalas, cuma saja didahulukan yang ada fotonya.

MALUKU

MARTHIN, 26, karyawan swasta, good-looking, introvert, suka bepergian ke Jawa, hobby fitness, travelling, baca, nonton, dan senang humor. Ingin menjalin persahabatan dengan pembaca *GN* di mana saja, sekaligus mencari "teman" sehati. Kalau bisa karyawan juga, berkepribadian baik, jujur, tidak diskriminatif/materialistis, umur >24, saling pengertian dan kasih-sayang. Prioritas untuk surat yang dilampiri foto dan biodata lengkap. Silahkan kontak ke: P.O. Box 1206, AMBON 97012.

AUSTRALIA

Australian, 45/189/85, brown hair, blue eyes, quiet, friendly, gentle, loving, sensitive, sincere, looking for friendly, playful Indonesian man for friendship and hopefully for partner. Interest: music, running, gym, computers, bicycling, travel. Please write (English): HOWARD VALENTINO, P.O. Box 263, CARLTON SOUTH, VIC 3053, AUSTRALIA.

Charming Australian man, 52, good sense of humour, fit & healthy, blue eyes, fair hair & light complexion, enjoys travel, computing, reading, writing, dining out with friends. I would like to correspond with younger guy, preferably able to reply in English. I would like to meet either in Australia or Indonesia and maybe establish a genuine 1:1 relationship if we are

suitable. Photo appreciated. Please reply to MIKE HULL, 2 Damala Court, BLACKBURN SOUTH, VIC 3130, AUSTRALIA.

JERMAN

Attr. German businessman, 34, seeks masculine, intelligent males from 18-28 y.o. for friendship and more. Body-builders/athletes preferred. Please write with photo to: KARL SEIDLER, Schmiedeweg 1, D-27721 RITTERHUDE, GERMANY.

NEGERI BELANDA

Dutchman, 57/179/80, straight acting, good-looking graduate, working for the government with no special hobbies but interested in the thoughts of younger persons, is looking for a male in his thirties or older, being a romantic and caressing type to share the things in life. Please write to: Mr. EURO-WAB, p/a INDOLINGKAR Penpals, Postbus 257, 7600 AG ALMELO, NEDERLAND.

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner from the Netherlands or Europe aged 40–65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20–35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 4x6cm size and send to: INDOLINGKAR Penpals, Postbus 257, 7600 AG ALMELO, NEDERLAND. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thanks.

MENGUNDURKAN DIRI

SOEDY (Perkawanan No. 41) mohon kepada sobat di mana saja agar tidak menyurati lagi, karena sudah pindah. Terima kasih kepada pengurus GN dan para sahabat, kakak, bapak, adik yang telah sempat berkomunikasi dengan saya melalui surat.

CAKRADANU (Perkawanan No. 40) dan ERI R M (Perkawanan No. 42) mengundurkan diri, karena sudah menemukan yang cocok. Terima kasih kepada para sahabat yang telah memberikan perhatian kepada saya, dan terutama kepada Tim GN yang telah memberi saran sehingga berhasil.

INGAT
TANGGAL BATAS AKHIR
PEMUATAN
IKLAN PERKAWANAN:

***GN* 46:**
18.04.1996
***GN* 47:**
16.05.1996

DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Island Gay Society (BIGS), Kotak Pos 1066 BATAM N, Batam, Riau 29432; Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-566-0589, 09.00–18.00 WIB, kec. Selasa); GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Gaya Semarang, Jln Ngesrep Timur V/46, Semarang, Ja-Teng 50000; Gay Organisation (GO), Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281 (Telp. 0274-562017); Gaya Nusantara (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 593-9070, E-mail: GAYaNUSA@gateway.cosi.com); Gaya Baya (GB), Jln Dupak Bangunrejo I/18, Surabaya, Ja-Tim 60179; GYSK▼, Kotak Pos 202, Kediri, Ja-Tim 64101; Ikatan Gaya Arema (IGAMA), d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); Gaya Dewata, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA); Gaya Dewata-Singaraja, Posko YCUI Singaraja, d.a. Geria Susantha, Jln P Sumatra III/14, Kampung Baru, Singaraja, Bali 81114; Gaya Celebes (gay), Lembayung Celebes (lesbian), Sensasi Dolls (waria), Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); GAYa Intim, Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Yohanes, Jakarta, Telp. 021-629-5018 (Senin–Jumat, 22.00–24.00 WIB); Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Gogo, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin–Jumat jam 17.00 WIB –, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB –); Dimas, Kotak Pos 279, Purwokerto, Ja-Teng 53101; Eric P Aaron, Jln Sagan Timur GK #V/1018pav., Terban-Gondokusuman, Yogyakarta 55223 (Telp. 0274-589275, Senin s.d. Jumat, 15.00–18.00 WIB); Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Kamo, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Iviet, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; Chandra, Jln Jend. A Yani 40 RT32/RW09, Balikpapan, Kal-Tim; Angga, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301; David, Manado, Sul-Ut (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN); Niken, Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; Betsy, d.a. Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231.

☞ Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10300 (Kristen); Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 6558/ JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 α 5468); DPD Hiwaria MKGR DI Yogyakarta, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-586767); GATRA Penpals Club, Kotak Pos 1557, Surabaya, Ja-Tim 60015; Persekutuan Hidup Damai, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-588418); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-531-7068); DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

☞ Aktivis Individu Waria

Grace Jatmiko, d.a. Natalia Salon, Jln Kapten Rivai 163, Palembang, Sum-Sel 30000 (Telp. 0711-22163); Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844); Susan Tolani, d.a. Mia Beauty & Skin Care Salon, Jln Bukit Tunggal 8-A, Denpasar, Bali 80000 (Telp. 0361-234625).

☞ Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp./ Fax. 021-310-0855, 15.00–20.00 WIB); Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Yayasan Sidikara, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin–Jumat, 16.00–20.00 WIB), Fax. 022-210621); Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet.org); Yayasan Kemanusiaan, d.a. Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, 594-1075, Fax. 031-593-9070); Yayasan Abdi Asih, Jln Dukuh Kupang Timur X/11, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-580355); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30–15.30 WITA, Fax. 229487); Yayasan Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); Hotline AIDS 'Triple M,' PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00–16.00 WITA).

▼

PERPUSTAKAAN G.N.

Berikut ini adalah daftar sebagian koleksi perpustakaan Gaya Nusantara (GN). Kawan-kawan bisa mendapatkan fotokopi buku-buku ini, untuk keperluan studi atau penelitian, dijilid dalam bentuk buku, dengan mengganti ongkos fotokopi dan jilid serta ongkos kirim.

Apabila berminat, silakan mengirimkan uang dengan poswesel sesuai dengan ongkos yang tercantum setelah setiap judul buku, ditambah ongkos jilid Rp2.000,00 (sampul tipis) atau Rp4.000,00 (sampul karton) serta ongkos kirim (pos tercatat) PER JUDUL sebesar Rp5.000,00, kecuali dicantumkan yang lain. Untuk memudahkan, setiap judul diberi kode. Waktu memesan cukup Kawan cantumkan kode judul yang dipesan.

Kali ini kembali kami senaraikan buku-buku yang kami peroleh dalam beberapa bulan belakangan ini..

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. 1996. "Seminar 1 AIDS; Tema: Peran Dokter Gigi Secara Profesional dalam Penatalaksanaan AIDS Ditinjau dari Aspek Medik dan Sosial, 23 Maret 1996. Surabaya. Rp4.000,00. (PGN45-1)
Isi: E Soewandojo S, "AIDS: Aspek Medis dan Penatalaksanaannya"; S Pariani, "Epidemiologi Penyakit AIDS"; A S Sungkar, "Aspek Psikologis dari AIDS"; Soewarni dll., "Peran dan Tanggung Jawab Dokter Gigi pada Diagnosis dan Tatalaksana Manifestasi AIDS di Rongga Mulut"; D Oetomo, "Aspek Sosiologis HIV/AIDS dalam Hubungan Dokter Gigi-Pasien"; E S Hudiono, "Mengembangkan Pendidikan Sebaya Sebagai Model Intervensi HIV/AIDS di Kalangan Pekerja Seks."

Funny Gay Males. 1995. *Growing Up Gay: From Left Out to Coming Out.* Crows Nest NSW: Stealth. Rp12.600,00. (PGN45-2)
Grup lawak gay terkemuka Amerika, Jaffe Cohen, Bob Smith dan Danny McWilliams, menuliskan dengan penuh rasa humor kisah-kisah perkembangan gay dari masa kanak-kanak hingga dewasa, tahun-tahun pertumbuhan yang penuh rasa was-was bagaimana kita dapat melalui dengan selamat masa kanak-kanak kita sebagai musafir gay di negeri hetero.

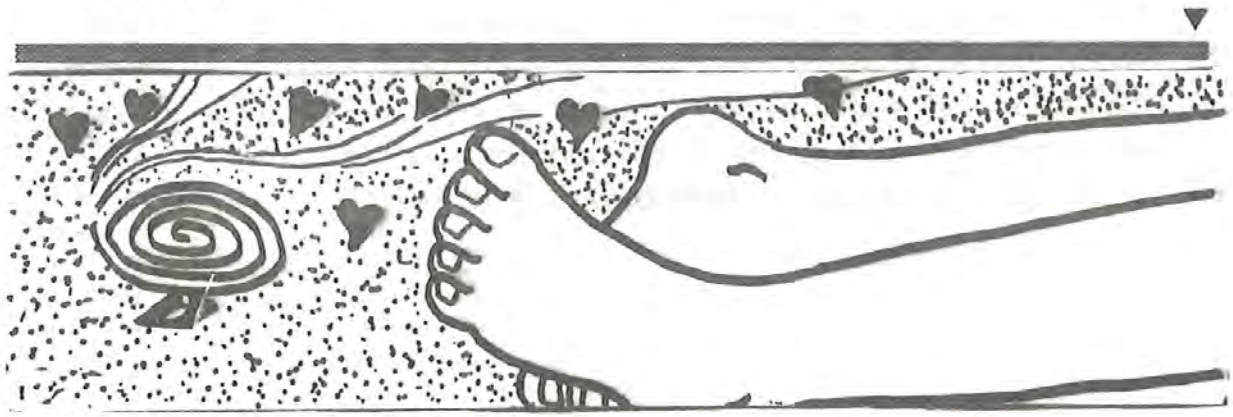
Rule, J. 1985. *A Hot-Eyed Moderate.* Tallahassee, Florida: Naiad. Rp12.700,00. (PGN45-3)

Kumpulan esei oleh kolumnis yang menyodorkan opini blak-blakan tentang perkembangan seksualitas di kalangan lesbian dan gay, sikap kaum homoseks tentang proses penuaan, tepat-tidaknya penyensoran, dan membuka diri kepada orangtua. Menantang kita untuk meninjau kembali berbagai konsep dasar: hubungan kita, seksualitas kita, dan sikap kita terhadap kesetiaan dan komitmen.

Sears, L J (ed.). 1996. *Fantasizing the Feminine in Indonesia.* Durham & London: Duke Univ. Press. Rp18.300,00. (PGN45-4)

Isi: L J Sears, "Introduction: Fragile Identities: Deconstructing Women and Indonesia"; S Tiwon, "Models and Maniac: Articulating the Female in Indonesia"; A L Stoler, "A Sentimental Education: Native Servants and the Cultivation of European Children in the Netherlands Indies"; J I Suryakusuma, "The State and Sexuality in New Order Indonesia"; S Sunindyo, "Murder, Gender, and the Media: Sexualizing Politics and Violence"; D L Wolfe, "Javanese Factory Daughters: Gender, the State, and Industrial Capitalism"; J M Atkinson, "Quizzing the Sphinx: Reflections on Mortality in Central Sulawesi"; D S Lev, "On the Other Hand?"; N K Florida, "Sex Wars: Writing Gender Relations in Nineteenth-Century Java"; J G Taylor, "Nyai Dasima: Portrait of a Mistress in Literature and Film"; S Aripurnami, "A Feminist Comment on the Sinetron Presentation of Indonesian Women"; D Oetomo, "Gender and Sexual Orientation in Indonesia"; B R O'G Anderson, "'Bullshit!' S/he Said: The Happy, Modern, Sexy, Indonesian Married Woman as Transsexual"; A L Tsing, "Alien Romance."

Van Reyk, P. (1994) "Doing It Ourselves: A Guide to Caring for People with HIV/AIDS at Home." s.l.: (Commonwealth Department of Human Services and Health). Rp4.000,00 (PGN45-5)



SUMMARY IN ENGLISH ◎

pp. 5-6: Sekapur Sirih - Editorial
Thanks to readers who returned the questionnaire about our magazine; finalization of the resolutions of the 2nd Indonesian Lesbian and Gay Congress, and initial preparations for the 3rd Congress; full involvement of lesbian activists is invited in the process; announcement of a new column, Gays in the News.

pp. 7-10: Gayung Bersambut - Bulletin Board
Of particular interest is new information about hangouts or beats in different localities.

pp. 11-13: Kover Kita - Our Cover (1): "Andreas Lulik Sumaryono & Father Figures," Jakarta
This issue's front cover features ANDREAS LULIK SUMARYONO, originally from Solo, Central Java, and currently residing in Jakarta. He discusses his preference for older men.

pp. 14 & 17: Puisi – Poetry: "In Silence" and "A Little Poem for Rubby" by Alit Kumbara, Biak

pp. 15–18: Kover Kita – Our Cover (2): "Aldhy and Gossip," West Lombok
This issue's back cover features AHMAD ALDHY, a cooperative manager and agricultural engineer from the western part of the island of Lombok.

pp. 19-24: Pengalaman Sejati - True Story: "I Found My Identity," by Ardhio M R, Ujungpandang
Ardhio, originally from the island of Sumatra, became close to a young doctor stationed in his town and living in his neighborhood. One thing led to another, and Zain, the doctor, persuaded Ardhio to have sex with him. Ardhio finally enjoyed the sex but felt very guilty, to the point that he decided to leave home and ended up in Ujungpandang. There he finally realizes that he is gay, but wonders when he will find his prince charming.

pp. 25-28: Keluhan Kita - Agony Aunt: "How Do I Find Men?" from Laurier, Pekanbaru
Laurier has a very strong sex drive, but often finds himself at a loss as to how he finds the right men to have sex with. At the same time, he's afraid of getting AIDS.

pp. 29-30: Adat Nusantara – Indonesian Sexual Cultures: "Kenyawandu," by Hardjowirogo
An excerpt from an encyclopedic treatise on characters from the Javanese shadow-puppet play. Kenyawandu is a giant at the service of royalty, and his transgender quality is what makes him/her beyond doubt in terms of his/her faithfulness and prowess.

pp. 31-36: Info AIDS & PMS – AIDS & STD Info: "Sexually Transmitted Diseases"
A tract on STDs in gay slang, prepared by Lentera, the main AIDS service organization in Yogyakarta.

pp. 37-38: "How to Be a Host as Part of Hospitality Exchange Indonesia"
Explains how Indonesians who love to meet foreign gay men can be part of the network.

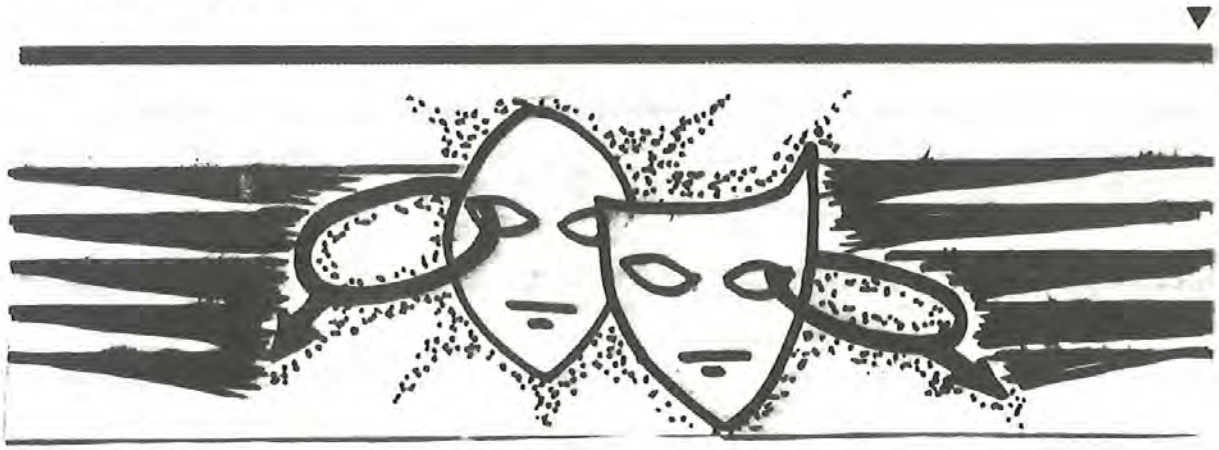
pp. 39–42: Catatan Perjalanan – Journey Notes: "Romansa Biru: Surabayans Go to Yogya"
Recounts the trip of a number of Surabaya gay men to Yogya to attend the end-of-Ramadhan festivities held by gay men attached to Lentera.

pp. 43–48: Gay dalam Berita – Gays in the News
Various news items from around the world culled from the Internet and other sources.

pp. 49-52: Perkawanan - Contact Ads

pp. 53-54: Direktori - Directory

pp. 55–56: Perpustakaan GN – GN Library
Lists recent acquisitions.



Homoseks sebagai Ortu

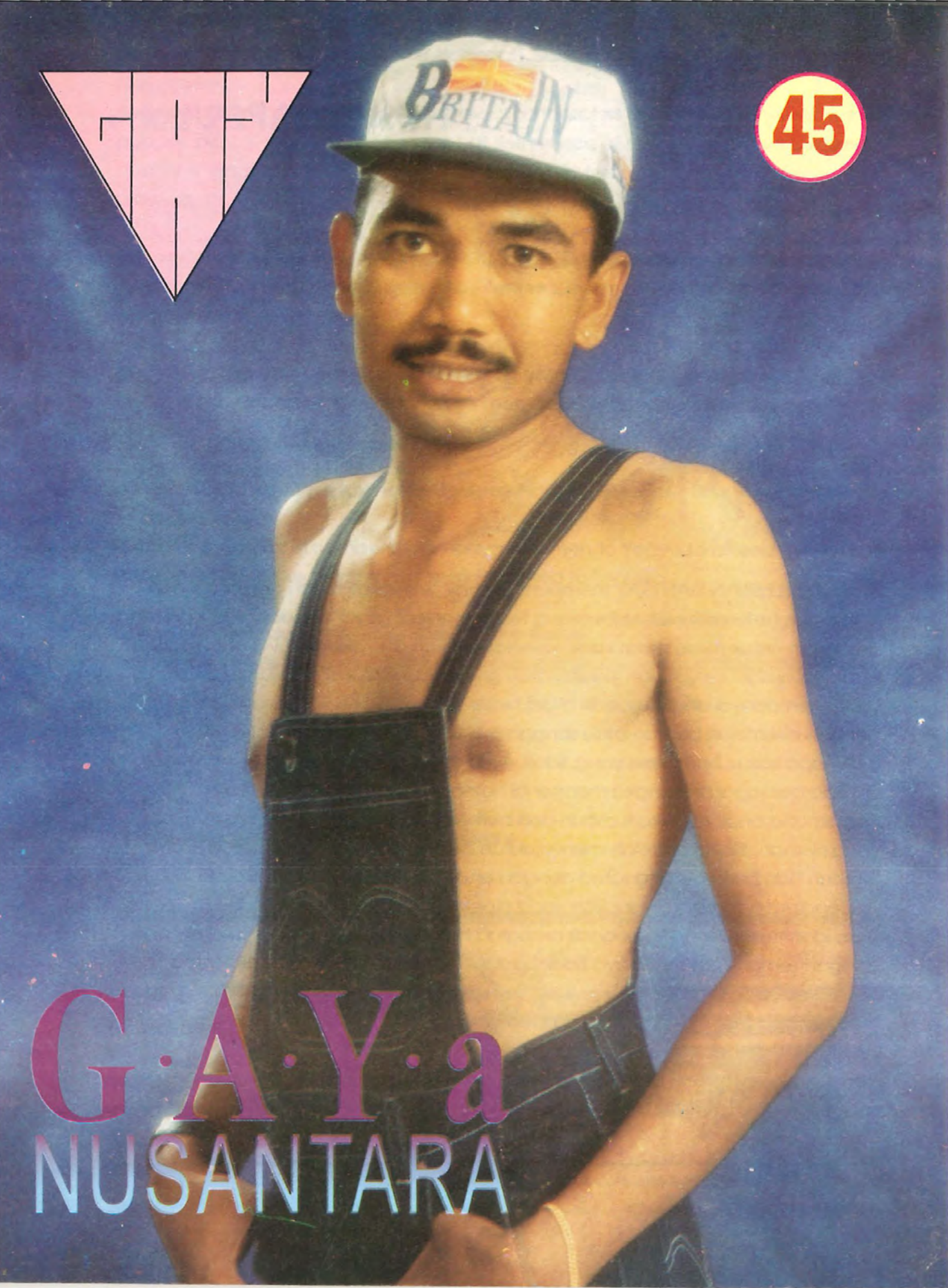
SEBAGIAN LESBIAN DAN GAY mempunyai anak. Seringkali sudah ada anak dari hubungan heteroseks sebelum orang terjun menjadi gay. Atau dapat juga karena dorongan untuk nikah amat kuat, seseorang nikah dan mempunyai anak, tetapi tetap menjalani kehidupan lesbian atau gay. Di dunia Barat ada juga homoseks yang mempunyai anak sesudah mulai hidup sebagai homoseks. Ini dilakukan dengan inseminasi buatan atau sanggama dengan seorang teman. Dalam beberapa kasus, homoseks yang tidak nikah mengangkat anak.

Ada berbagai prasangka mengenai homoseks sebagai orangtua dan bagaimana anak mereka tumbuh dan berkembang. Akan tetapi semua studi yang pernah dilakukan telah menunjukkan bahwa anak-anak orangtua homoseks tumbuh dan berkembang sama dengan anak-anak orangtua heteroseks.

Segalanya sama saja apakah yang dipelajari itu identitas jender, peran jender atau identitas seksual. Anak-anak orangtua homoseks juga bergaul dengan baik dengan teman-teman sebaya tidak bedanya dengan anak-anak orangtua heteroseks serta tidak diganggu lebih sering daripada anak-anak lain.

Penelitian menunjukkan bahwa identital seksual orangtua tidak mempengaruhi kualitas lingkungan rumah dan keluarga anak-anak, apakah orangtua homo- atau heteroseks. Yang lebih penting ternyata adalah kesesuaian orangtua untuk menjadi orangtua yang baik.

▼


45
BRITAIN
G·A·Y·a
NUSANTARA